KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan bimbingan, rahmat dan karunia-Nya LaporanKinerja (LKj) Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 ini bisa selesai tersusun sebagai bentuk laporan kinerja pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan dari Kecamatan Badegan kepada Pemerintah maupun masyarakat mengenai semua program maupunkegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan.

Kinerja pada instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan itu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Disamping itu Laporan Kinerja (LKj) ini juga digunakan sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pelayanan publik di Kecamatan Badegan sehingga dapat diketahui masalah-masalah dan hambatan-hambatan yang dihadapi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai tolak ukur dan bahan perencanaan maupun keperluan tindaklanjut dimasa yang akan datang agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja(LKj) Kecamatan Badegan Tahun 2019.

Ponorogo, 30 Desember 2019

CAMAT BADEGAN

RINGGA DH IRAWAN, S.STP.,M.Si

NIP. 19751209 199603 1 001

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI.....ii
DAFTAR TABEL.....iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. LATAR BELAKANG.....1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....1
C. DASAR HUKUM.....2
D. GAMBARAN UMUM KECAMATAN BADEGAN.....3
E. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....6
F. STRUKTUR ORGANISASI 13
G. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....14
A. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2016-2021.....14
B. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BADEGAN.....16
C. PERJANJIAN KINERJA.....25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 25
A. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA 25
B. REALISASI ANGGARAN 30
BAB IV PENUTUP 41
A. KESIMPULAN 41
B. SARAN 41
LAMPIRAN-LAMPIRAN :
- MATRIK RENSTRA
- INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019
- REVIU PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) menjadi salah satu upaya yang

dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik dimana instansi pemerintah, melaporkan kenerjanya dalam memberikan pelayanan public. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentu kpertanggungjawaban atas kinerja Kecamatan Badegan.

Laporan kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indicator kinerja Kecamatan Badegan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 2 (dua) sasaran dan 2 indikator kinerja, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.Secara rinci masing-masing indicator dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) indicator Melebihi Target..

Rincian capaian kinerja masing-masing indikator sasaran strategis adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi	1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi	Nilai	87	91,52	105.20	Melebihi Target
Sasaran 2 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	2. ProsentaseDesa yang meningkat Skor IDM nya	%	60,26	63,67	105.66	Melebihi Target

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Banyaknya RT, RW dan Dusun Di rinci Menurut Desa.....4
Tabel 2.1 Matrik Hubungan Antara Misi dan Tujuan.....19
Tabel 2.2 Matrik Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran.....20
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Badegan.....24
Tabel 3.1 Metode Penyimpulan Capaian Sasaran.....26
Tabel 3.2 Metode Penyimpulan Capaian Sasaran…… 26
Tabel 3.3 Capaian Kinerja.....26
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja……28
Tabel 3.5 Alokasi dan Realisasi Anggaran……..31
Tabel 3.6 Efesiensi Penggunaan Sumber Daya.....33

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar1 Peta Kecamatan Badegan.....5
Gambar2 Struktur Organisasi.....13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwiibawa (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pada pasal 3 UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN menyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara salah satunya menekankan pada asas akuntabilitas, oleh karena itu dalam penjelasan mengenai pasal tersebut dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat.

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Badegan merupakan aktualisasi dari semangat menyeluruh untuk mewujudkan dan mendukung kelancaran keterpaduan pelaksanaan tugas serta fungsi penyelnggaraan Pemerintahan. Selain itu diharapkan dengan tersusunya Laporan Kinerja (LKj) akan tercipta Pemerintahan yang bersih dan mampu menyediakan Pelayanan Prima sesuai yang diharapkan yang akhirnya tercipta Kepuasan Masyarakat.

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Badegan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

   Maksud disusunya Laporan Kinerja Kecamatan Badegan Tahun 2019 adalah untuk mengukur dan menganalisa tingkat capaian kinerja, program dan kegiatan dilaksanakan oleh Kecamatan Badegan selama Tahun 2019.

2. Tujuan

Tujuan disusunya Laporan Kinerja Kecamatan Badegan Tahun 2019 adalah untuk mengetahui tingkat capaian Kinerja Kecamatan Badegan atas Program dan Kegiatan yang telah dilaksankan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan baik yang tertuang dalam RKA maupun RENJA, sehingga dapat dijadikan evaluasi dan acuan bagi peningkatan Kinerja atas Penyelenggaraan program kegiatan yang lebih baik di tahun berikutnya.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bedegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 adalah :

1. Undang-Undang Nregara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 4 ayat 1;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
7. Peraturam Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Ponorogo Nomor 8 Tahun 2017 tetang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Ponorogo Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018) Berita Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 nomor 3).

10. Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 62 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018) Berita Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 nomor 62).

D. GAMBARAN UMUM KECAMATAN BADEGAN

1. Kondisi Geografis

Dilihat menurut topografinya Kecamatan Badegan berada pada daerah dengan ketinggian rata-rata 180 meter diatas permukaan laut. Desa yang letaknya paling jauh dan tinggi adalah Desa Dayakan dengan ketinggian 273 meter diatas permukaan laut. Pusat Pemerintahan tingkat Kecamatan atau Ibu kota kecamatan berada di Desa Badegan. Kecamatan Badegan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonogiri, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan, di sebelah Utara berbatasan denga kecamatan Sampung, dan disebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Jambon. Kecamatan Badegan yang mempunyai luas wilayah 52.35 km². merupakan kecamatan yamg terletak di ujung barat pusat Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dan secara administratif terbagi dalam 10 desa yaitu :

1. Desa Dayakan
2. Desa Karangan
3. Desa Tanjunggunung
4. Desa Karangjoho
5. Desa Tanjungrejo
6. Desa Bandaralim
7. Desa Kapuran
8. Desa Watubonang
9. Desa Biting
10. Desa Badegan

Dari desa-desa di wilayah Kecamatan Badegan yang memiliki wilayah terluas adalah desa Dayakan, dengan luas wilayah mencapai 12.03 km² atau sekitar 22.98 persen dari luas wilayah kecamatan Badegan. Sedangkan desa yang memiliki luas wilayah yang paling kecil adalah desa Bandaralim, dengan luas wilayah 1.74 km² atau 3.32 persen dari luas wilayah keseluruhan kecamatan Badegan.

Tabel 1.1

Banyaknya Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Dusun

di Rinci menurut Desa di Kecamatan Badegan Tahun 2019

NO	DESA	JUMLAH		
		Rukun Tetangga (RT)	Rukun Warga (RW	Dusun
1	DAYAKAN	34	5	4
2	KARANGAN	38	6	4
3	TANJUNGGUNUNG	17	6	3
4	KARANGJOHO	23	6	3
5	TANJUNGREJO	24	4	4
6	BANDARALIM	14	3	3
7	KAPURAN	21	4	4
8	WATUBONANG	23	3	3
9	BITING	16	3	3
10	BADEGAN	24	6	3
	JUMLAH	**234**	**46**	**34**

GAMBAR 1

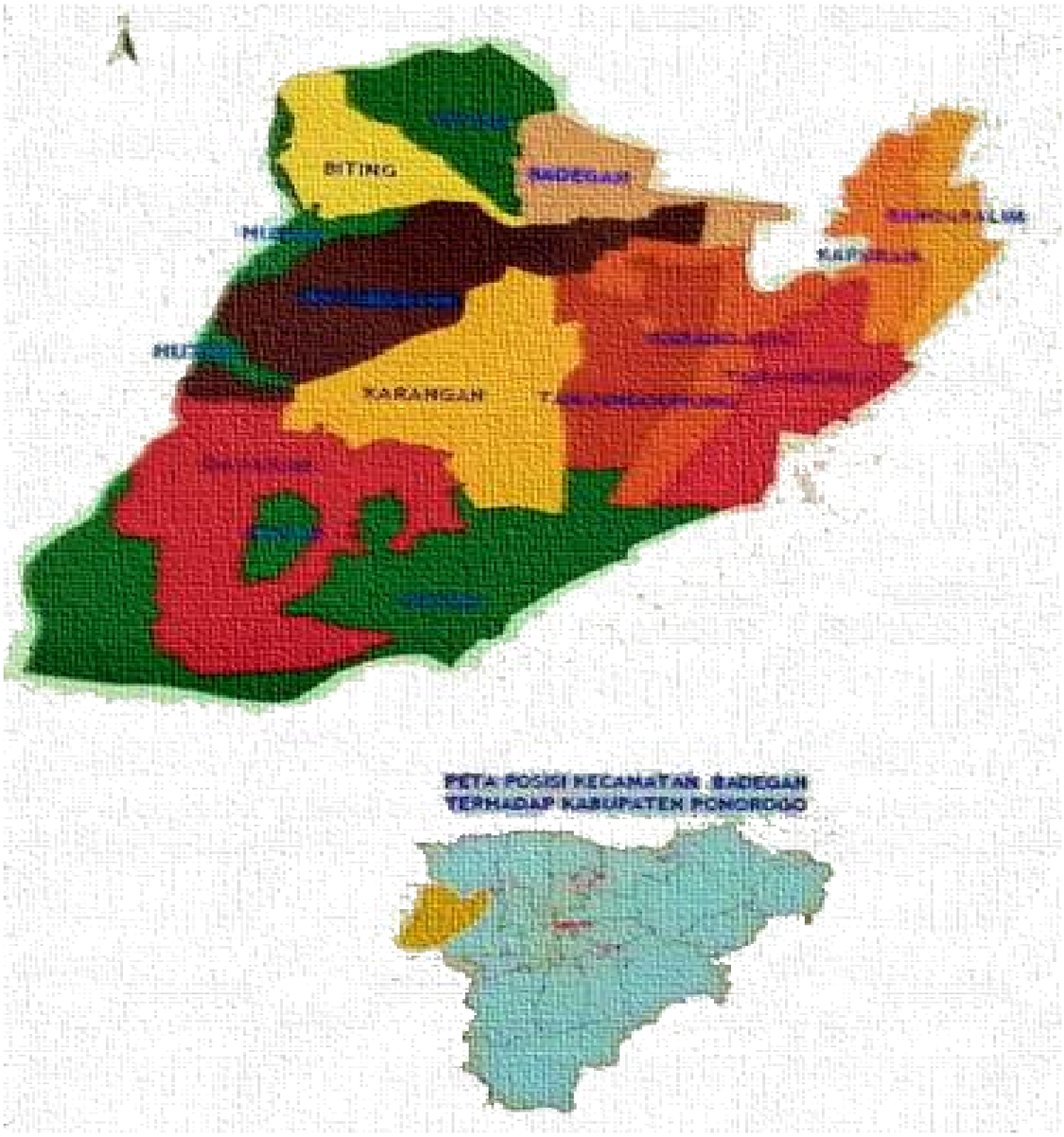

2. Kondisi Demografis

Berdasarkan hasil Registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ponorogo jumlah penduduk di Kecamatan Badegan sampai dengan akhir Tahun 2018 adalah 33.584 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 16.813 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 16.771 jiwa.

D. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Kecamatan Badegan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan. adalah merupakan perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melaui Sekretaris Daerah, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut

1. Tugas

a. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan prasarana umum;
f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan;
h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah kabupaten yang ada di kecamatan;
i. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi :

a. Pemberian supervisi dan pembinaan dalam penyusunan rencana strategis kecamatan sebagai dasar penyusunan rencana kerja kecamatan dan rencana anggaran kecamatan;
b. Pelaksanaan tugas-tugas pembinaan wilayah;
c. Pelaksanaan koordinasi dengan satuan kerja perangakat daerah dan instansi vertkial di wilayah kerjanya;
d. Pelaksanaan koordinasi dan sinskronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangakat daerah dan instansi vertikal di wilayah kerjanya;

e. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan kecamatan;
f. Pelaporan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan kepada Bupati;
g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Susunan Organisasi Kecamatan terdiri atas :

a. Camat
b. Perangakat Kecamatan, terdiri dari :
   1. Sekretariariat Kecamatan;
   2. Seksi Tata Pemerintahan;
   3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
   4. Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum;
   5. Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
   6. Seksi Pelayanan Umum;
   7. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Sekretariat Kecamatan

1. Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan strategis kecamatan, dan pelaporan, administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kecamatan.
2. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu), Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang mempunyai fungsi :
   a) Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja kecamatan dan penyelenggaraan tugas-tugas seksi secara terpadu;
   b) Pelaksanaan tugas pelayanan administratif;
   c) Pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan Kecamatan;
   d) Pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai;
   e) Pengelolaan surat menyurat, kearsipan, ketatalaksanaan dan kepustakaan;
   f) Pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan kantor;
   g) Penyelenggaraan protokoler, humas dan perjalanan dinas;
   h) Penyusunan data statistik dan pelaporan;
   i) Pelaksanaan pelayanan umum di Kecamatan;
   j) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberian oleh camat.

b. Sekretariat kecamatan terdiri dari :

1. Sub bagian umum dan kepegawaian;
2. Sub bagian keuangan, penyusunan program dan pelaporan;

Tugas dan fungsi Sekretariat Kecamatan :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, rumah tangga dan kepegawaian.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :

1) Pengelolaan dan pembinaan administrasi umum dan ketatalaksanaan di lingkungan kecamatan;
2) Pelaksanaan urusan rumah tangga dan keamanan kantor;
3) Penyusunan rencana, pengeloaan dan perawatan kebutuhan perlengkapan kantor;
4) Penyelenggaraan inventarisasi kekayaan/asset daerah di lingkungan Kecamatan;
5) Penyelenggaraan protokoler, humas dan perjalanan dinas;
6) Pengelolaan administrasi dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Kecamatan;
7) Pembayaran gaji pegawai Kecamatan;
8) Pelaporan pelaksanaan tugas; dan
9) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

2. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

a. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan, penyusunan dan pelaporan kegiatan Kecamatan.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

1) Penyiapan bahan dan pelaksanaan penyusunan anggaran keuangan;
2) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan;
3) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Kecamatan;

4) Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana kerja Kecamatan;
5) Pengelolaan data penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
6) Penyiapan bahan laporan pelaksanaan kegiatan kecamatan; dan
7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

c. Seksi Tata Pemerintahan

1. Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum, pemerintahan desa/kelurahan serta administrasi kependudukan dan pertanahan/keagrariaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :
   a) Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan pemerintahan desa ada/atau kelurahan;
   b) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang administrasi desa dan /atau kelurahan;
   c) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksaan bimbingan, pemberian petunjuk dan pengawasan pelaksanaan pemilihan kepala desa;
   d) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi penyiapan pencalonan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa dan perangkat desa lainnya;
   e) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dan pelayanan bidang pertanahan/keagrariaan;
   f) Pengumpulan data dalam rangka administrasi pelaksanaan transmigrasi;
   g) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
   h) Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang tata pemerintahan; dan
   i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :
   a) Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan pembangunan, perekonomian masyarakat desa dan/atau kelurahan;

b) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan bidang perbankan dan perkreditan rakyat;
c) Penyiapan bahan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;
d) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan partisipasi dan gotong royong masyarakat;
e) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan produksi dan distribusi hasil produksi;
f) Penyiapan bahan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan;
g) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan lingkungan hidup;
h) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam penghijauan dan pengendalian pencemaran lingkungan;
i) Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat; dan
j) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi :
   a) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat;
   b) Pengumpulan data, evaluasi dan penyusunan laporan kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum;
   c) Penyiapan bahan koordinasi dengan SKPD dan instansi lain (Polri dan TNI) serta pemuka agama mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
   d) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian dalam rangka tertib perijinan;
   e) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kegiatan sosial politik, idiologi negara dan kesatuan bangsa;
   f) Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan umum;

g) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja di Kecamatan;
h) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dengan SKPD dan instansi lain yang berkompeten dalam bidang penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
i) Pelaksanaan patroli wilayah dalam rangka mencegah timbulnya gangguan ketertiban;
j) Penyiapan bahan koordinasi dalam rangka pemantauan, deteksi dini serta kesiapsiagaan dan pengerahan satuan perlindungan masyarakat dalam penanggulangan bencana serta penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat;
k) Pelaksanaan pengamanan kantor dan rumah dinas Camat;
l) Pelaksanaan koordinasi secara vertical dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten; dan
m) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

f. Seksi Kesejahteraan Masyarakat

1. Seksi Kesejahteraan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Kesejahteraan Masyarakat mempunyai fungsi :
   a) Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
   b) Penyiapan bahan rekomendasi dalam permintaan atau penyaluran bantuan sosial, termasuk bantuan bencana alam;
   c) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya pengembangan kesenian daerah dan kebudayaan;
   d) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang pendidikan, kepemudaan, olah raga, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan kehidupan beragama;
   e) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang kesehatan, gizi dan pemberantasan penyakit menular;
   f) Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesejahteraan masyarakat; dan
   g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

3. Seksi Pelayanan Umum

a. Sub Bagian Pelayanan Umum, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan Kecamatan.

b. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Pelayanan Umum menyelenggarkan fungsi :

1. Penyiapan bahan koordinasi dengan seksi-seksi yang membidangi dalam rangka pelaksanaan pelayanan umum di Kecamatan;
2. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan standar pelayanan publik;
3. Pelaksanaan register, pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen-dokumen pelayanan umum;
4. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan umum; dan
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

a. ***Personil***

Dukungan personalia Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dapat diuraikan sebagai berikut:

Jumlah pegawai sebanyak 14 orang, dengan rincian kriteria sebagai berikut :

Berdasarkan Struktur (Eselon), Fungsional dan Staf :

- Eselon III a : 1 orang .
- Eselon III b : 1 orang.
- Eselon IV a : 5 orang.
- Eselon IV b : 2 orang.
- Staf : 5 orang.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

- S-3 : - orang.
- S-2 : 3 orang.
- S-1 : 8 orang.
- Sarmud : - orang.
- SLTA : 3 orang.
- SLTP : - orang.

Berdasarkan Golongan :

- Golongan IV : 2 orang.
- Golongan III : 10 orang.
- Golongan II : 2 orang.
- Golongan I : - orang.

(Data-data personil diatas adalah per 31 Desember 2019)

E. STRUKTUR ORGANISASI

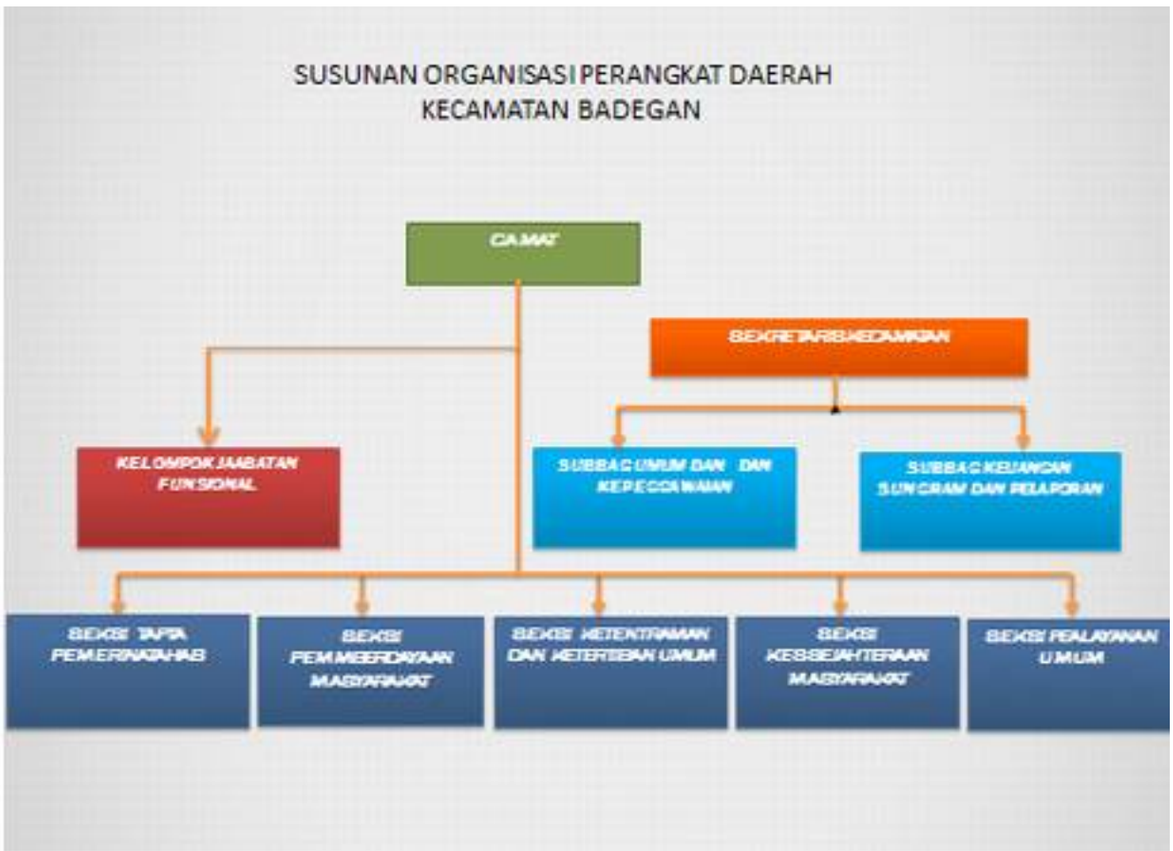

F. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1. Rendahnya kesadaran penduduk untuk memperpanjang masa berlaku KTP.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengajukan surat pindah datang.
3. Masyarakat belum terbiasa memiliki akte kematian
4. Rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap ketentuan perizinan (Izin keramaian, HO, IMB rekomendasi sewa lahan TRIS).
5. Kepastian gakin sasaran penerima raskin.

6. Kepastian rekomendasi Jamkesmas/Jamkesmasda.
7. Kepastian surat keterangan miskin.
8. Kepastian surat dispensasi nikah.
9. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melunasi Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah di sebutkan bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan membuat Perubahan Rencana Srategis (RENSTRA) dan Perubahan Rencana Kerja (RENJA) yang berpedoman pada Perubahan Rencana Pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ponorogo yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Ponorogo tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2021.

Berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.Kecamatan Badegan merupakan perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Ponorogo melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan dalam lingkup tugas umum pemerintahan dan melaksanakan tugas sesuai kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Badegan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) KabupatenPonorogoTahun 2016 – 2021;
2. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) KecamatanBadegan;
3. Penetapan Kinerja Tahun 2019.

A. PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2016 – 2021

Dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Ponorogo 2016-2021 pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan ke mana Kabupaten Ponorogodikembangkan, apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang, bagaimana mencapainya, langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai sesuai visi, misi, dan program kepala daerah terpilih.

Dengan perencanaan strategis diharapkan dapat dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Ponorogo yang konsisten dengan visi, misi program kepala daerah terpilih, dalam kerangka waktu yang sesuai kemampuan daerah untuk mengimplementasikannya, sehingga dapat dikembangkan kesepakatan dengan seluruh pemangku kepentingan secara partisipatif untuk memadukan semua sumber daya (termasuk swasta) dalam mencapai tujuan, demi menghasilkan pembangunan Kabupaten Ponorogo yang lebih produktif, efisien dan efektif, berkeadilan, serta berkelanjutan.

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah KabupatenPonorogo 2016-2021 memiliki hubungan dengan berbagai dokumen perencanaan lainnya, yakni disusun dengan memperhatikan RPJM Nasional dan RPJMD Provinsi Jawa Timur.

Isu-isu strategis di KabupatenPonorogo baik internal maupun eksternal turut pula menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan program di KabupatenPonorogo. Beberapa isu mendasar yang layak menjadi perhatian pada setiap fokus area antara lain adalah yang berkaitan dengan usaha penanggulangan kemiskinan dimana kemiskinan adalah kondisi ketidakberdayaan masyarakat dalam memperoleh akses-akses kehidupan.

Bertitik tolak dari berbagai kondisi pembangunan yang dihadapi KabupatenPonorogo 2016-2021, maka dibutuhkan solusi strategis untuk mengatasinya selama lima tahun mendatang. Untuk itu, pembangunan Kabupaten Ponorogo 2016-2021 berangkat dari landasan visi:

"PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA DAN RELEGIUS"

Pernyatan visi tersebut dimaksudkan bahwa Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2016-2021 mengedapankan masyarakat yang sejahtera, terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat baik kebutuhan lahir dan batin, sehingga masyarakat bisa tumbuh dan berkembang melalui pemikiran-pemikiran yang maju dan berbudi pekerti.

Kesejahteraan, aman, berbudaya bagi seluruh masyarakat Kabupaten Ponorogodengan berlandaskan nilai-nilai Ketuhanan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan ketentaraman masyarakat di Bumi Reog Kabupaten Ponorogo.

Selanjutnya, sebagai komitmen dari pernyataan visi, maka pemerintah Kabupaten Ponorogo merumuskan misi pembangunan Tahun 2016-2021 sebagi berikut :

1. Membentuk Budaya Keteladanan pemimpin yang efektif, guna mengembangkan manajemen pemerintahan daerah yang amanah, tanggap dan berkemampuan andal memecahkan masalah rakyat.
2. Mengelola seluruh sumber daya daerah menjadi lebih berdayaguna, unggul, produktif, berkelanjutan, serta bermanfaat luas secara ekonomi dan sosial.
3. Mewujudkan pengelolaan infrastruktur strategis secara profesional, agar memiliki daya dukung yang kokoh untuk menyokong produktivitas masyarakat, kemajuan wilayah, serta peningkatan kesejahteraan umum.
4. Membangun sistem pertanian modern, sebagai basis pengembangan model ekonomi kerakyatan yang berdaya saing tangguh, memicu investasi dan industri, serta berperan menjadi lokomotif penggerak perekonomian daerah.
5. Menata kawasan yang nyaman untuk semua, dengan ketersediaan ruang publik yang memadai, berwawasan kelestarian lingkungan, sekaligus upaya mempercepat pengurangan ketimpangan antara wilayah pedesaan dengan perkotaan.
6. Membangun prinsip kemandirian dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin, pengangguran serta perluasan kesempatan kerja.
7. Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dalam memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat, guna mendorong kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang hebat dan bertaqwa.

B. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BADEGAN

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Badegan merupakan perencanaan jangka menengah Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo yang berisi tentang gambaran tujuan dan sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun serta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkansertaseuai dengan visi, misi dan program Bupati Ponorogo.

Perubahan Renstra Kecamatan Badegan merupakan penjabaran Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ponorogo yang mencakup tugas pokok dan fungsi Kecamatan di Wilayah Kabupaten Ponorogo, yang selanjutnya sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Kecamatan Badegan.

Dengan renstra memastikan bahwa sumber daya dan dana wilayah diarahkan untuk menangani isu-isu strategis dan permasalahan prioritas, sekaligus menyediakan basis untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemajuan dalam mencapai tujuan. Kecuali itu, melalui renstra, arah pembangunan Kecamatan Badegan bisa lebih dipahami masyarakat, sehingga melahirkan rasa ikut memiliki dan bertanggung jawab.

Penyusunan Perubahan Renstra Kecamatan Badegan telah mengacu pada Perubahan RPJMD Kabupaten PonorogoTahun 2016-2021 dan dilaksanakan secara partisipatif antar instansi dan stakeholder terkait. Secara ringkas, Renstra KecamatanBadegan dapat diilustrasikan sebagai berikut :

1. VISI dan MISI :

Dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan, penyusunan perencanaan pembangunan mutlak diperlukan agar dalam pelaksanannya dapat dilakukan dengan sistematis, terpadu, terarah sesuai dengan cita-cita yang ingin diwujudkan.Suatu hal yang mendasar dari setiap perencanaan adalah perumusan visi dan misi, yang merupakan suatu nilai yang ingin dicapai dalam periode tertentu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan kondisi umum masyarakat Kabupaten Ponorogo saat ini, permasalahan yang dihadapi, tantangan yang dihadapi dalam lima tahun mendatang dan sesuai dengan cita-cita Pemerintah Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2021, Yaitu "**Mewujudkan Ponorogo Lebih maju Berbudaya dan Relegius"**maka Misi Kecamatan Badegan adalah :

"Membentuk budaya keteladanan pemimpin yang efektif, guna mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang amanah, tanggap dan berkemampuan handal dalam memecahkan masalah".

Pernyataan visi tersebut dimaksudkan bahwa Kecamatan Badegan selama Tahun 2016-2021 mengedepankan masyarakat yang terlayani dengan baik dan prima, terpenuhi kebutuhan dalam bidang administrasi kependudukan, perijinan maupun layanan social kemasyarakatan lainnya, sehingga akan melahirkan perasaan damai dan budi pekerti, yang merupakan cita-cita yang ingin diwujudkan secara berkeadilan, tidak memihak dan tidak berat sebelah serta tidak condong pada salah satu pihak.

2. TUJUAN:

Mempertimbangkan perubahan lingkungan yang dihadapi serta memperhitungan kemungkinan untuk dijabarkan dalam arah kebijakan, maka rumusan Tujuan Kecamatan Badegan Tahun 2016-2021 ditetapkan tujuannya adalah sebaga iberikut :

"*Meningkatkan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan Kecamatan*"

Tujuan Kecamatan Badegan tersebut di atas, selanjutnya akan dijabarkan kedalam tujuan, yang merupakan hasil akhir yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Perumusan tujuan Kecamatan Badegan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya sebagai pembantu Bupati sesuai kewenangan yang dimilikinya, terutama diarahkan untuk meningkatkan aksesibilitas serta kemudahan pelayanan pada masyarakat yang berkualitas.

Adapun Indikator Tujuan Rencana Kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut

Meningkatnya Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

Dengan mengacu pada Sasaran strategis kecamatan Badegan :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi
2. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikatorsebelum dan setelahRevieu
KecamatanBadeganKabupatenPonorogo

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN SEBELUM REVIEU	INDIKATOR KINERJA SEBELUM REVEIU	INDIKATOR TUJUAN SETELAH REVIEU	INDIKATOR KINERJA SETELAH REVIEU
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi Kependudukan dan Perijinan.	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Perijinan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi .	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi
	Meningkatnya Koordinasi Pemerintahan dan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan	1). Persentase rekomendasi hasilkoordinasi yang ditindaklanjuti dalam bidang : a. Tata Pemerintahan b. Pemberdayaan Masyarakat c. Ketentraman dan Ketertiban Umum d. Kesejahteraan Masyarakat a. PelayananUmum	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalammelaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	Prosentase Desa yang meningkat Skor IDM nya

4. SASARAN

Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai, dalam rumusan secara spesifik, terukur, dalam jangka waktu tertentu yang secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan Tujuan, selanjutnya dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai secara tahunan selama periode renstra. Sasaran dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran selama tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Dengan mengacu pada Sasaran strategis kecamatan Badegan :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayana nkepada Masyarakat di Bidang Administrasi
2. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan

Dengan Indikator Sasaran :

1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi
2. Prosentase Desa yang meningkat Skor Indeks Desa Membangun (IDM) nya

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Ponorogo telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Badegan Nomor : 019/SK/III/2019Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama KecamatanBadegan.

Bersamaan dengan review rencana strategis Kecamatan juga dilakukan review Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan criteria indicator kinerja agar berorientasi hasil. Ada beberapa indicator kinerja yang tidak dimasukan ke

Indikator Kinerja Utama antara lain :

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

SASARAN STRATEGIS	SEBELUM REVIEU		SASARAN STRATEGIS	SETELAH REVIEU	
	INDIKATOR KINERJA	TARGET		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnyakualitas Pelayanankepada Masyarakat di BidangAdministrasi Kependudukan dan Perijinan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) PelayananAdministrasiKependudukan dan Perijinan	87	MeningkatnyaKualitasPelayanankepada Masyarakat di BidangAdministrasi.	Nilai Survey KepuasanMasyarakat (SKM) PelayananAdministrasi	87
MeningkatnyaKoordinasi Pemerintahan dan Pembinaan PenyelenggaraanPemerintahanDesa/ Kelurahan	1. Persentaserekomendasihasilkoordinasi yang ditindaklanjutidalambidang : a. Tata Pemerintahan b. Pemberdayaan Masyarakat c. Ketentraman dan Ketertiban Umum e. Kesejahteraan Masyarakat f. PelayananUmum	100 %	Meningkatnya Tata KelolaPemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatandalammelaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	ProsentaseDesa yang meningkat Skor IDM nya	60,26 %

5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Melaksanakan semua Program kegiatan untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat yang meliputi aspe kekonomi, social budaya, politik dan lingkungan hidup melalui penguatan pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan dan upaya dalam penguatan kapasitas masyarakat Desa di KecamatanBadegan;
2. Membantu meningkatkan semua unsure pokok yaitu peningkatan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Badegan, maupun masyarakat agar memiliki kemampuan mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ;
3. Menumbuhkan Kemandirian masyarakat dengan atau tanpa campur tangan seorang pemimpin ;
   - ❖ Tanpaaku berbuat, rakyat sudah mengurus diri sendiri
   - ❖ Tanpa aku bergerak, rakyat sudah bias mandiri
   - ❖ Tanpa usahaku, rakyat sudah sejahtera sendiri
   - ❖ Tanpa Komandoku, rakyat sudah bias mengatur sendiri
4. Membantu membina serta menemukan bakat-bakat dan potensi yang ada diwliayah Kecamatan Badegan, menjaganya dan mengarahkan untuk tujuan dan kepentingan bersama ;
5. Memberikan otoritas-otoritas yang luas kepada masyarakat dalam Proses pembangunan, berpendapat dan pengambilan keputusan. Memberikan Perlindungan sehingga tumbuh rasa aman dan nyaman kepada warga dalam setiap Proses Keputusan dan Kebijakan;
6. Menggerakan partisipasi masyarakat dengan menanamkan pengertian secara luas dan merata tentang makna program pembangunan, Sehingga dengan demikian partisipasi yang muncul adalah karena mengerti dan sadar bahwa partisipasinya dalam pembangunan merupakan kewajiban dan sekaligus haknya.
7. Menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan semua elemen, baik di Pemerintah Desa, Lembaga dan masyarakat
8. Menumbuhkan kelembagaan tradisonal yang merupakan “ruh” ekonomi yang dimiliki oleh desa sebagai adat istiadat setempat yang harus dan wajib dilestarikan.
9. Mengarahkan serta membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga menuju keluarga sehat dan berkualitas termasuk peningkatan peran serta perempuan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender;
10. Membantu Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam proses pengelolaan pembangunan dan pelayanan publik.

Oleh karena di dalam menetapkan kebijakan ini dipengaruhi oleh kondisi eksternal maupun internal organisasi, maka kebijakan teknis untuk masing-masing kecamatan berbeda. Kebijakan ini lebih bersifat operasional dalam mencapai tujuan dan sasaran dari program dan kegiatan tertentu (dimana masing-masing program/kegiatan berbeda kebijakan teknisnya).

Kebijakan teknis ini merupakan kewenanga nCamat yang telah memperoleh

otoritas untuk mengelola segala Sumber Daya (baik SDM maupun Anggaran) yang dimiliki. Kebijakan ini juga merupakan strategi implementasi /operasional dari Camat untuk melaksanakan berbagai kebijakan Pemerintah Kabupaten Ponorogo.

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan pada Peraturan Menteri PendayagunaanAparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan tata arah Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Kecamatan Badegan Tahun 2019 dan melaporkannya dalam Laporan Kinerja (LKj).

Tabel 2.3
REVIU PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KECAMATAN BADEGAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	SEBELUM REVIEU	TARGET	SASARAN STRATEGIS	SETELAH REVIEU	TARGET
		INDIKATOR KINERJA			INDIKATOR KINERJA	
1	Meningkatnya kualitas Pelayanankepada Masyarakat di Bidang Administrasi Kependudukan dan Perijinan.	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Perijinan	87	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi .	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi	87
2	Meningkatnya Koordinasi Pemerintahan dan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan	Persentase rekomendasi hasil koordinasi yang ditindaklanjuti dalam bidang : a.. Tata Pemerintahan a. Pemberdayaan Masyarakat b. Ketentraman dan Ketertiban Umum c. Kesejahteraan Masyarakat d. PelayananUmum	100 %	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	Prosentase Desa yang meningkat Skor IDM nya	60,26%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Selaku pengemban amanah, Kecamatan Badegan melaksanakan kewajiban melalui penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Badegan. Laporan tersebut disusun sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas KinerjaInstansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Badegan disusun dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Badegan Tahun 2019 yang penyusunannya telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

Nilai	Capaian Kinerja	Interpretasi
4	> 100 %	Melebihi/Melampaui Target
3	=100 %	Sesuai Target
2	< 100 %	Tidak Mencapai Target

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Badegan Nomor : 018/SK/III/2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Ponrogo Tahun 2016-2021. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Badegan juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

1) Hasil Pengukuran dan AnalisisCapaianKinerja

Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Badegan Tahun 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Badegan Kabupaten PonorogoTahun 2019

Sasaran Strategis	IndikatorKinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kualitas Pelayanankepada Masyarakat di Bidang Administrasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi	Nilai	87	91,52	105.20
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	Prosentase Desayang meningkatskor IDM nya	Persen	60,26	63,67	105.66

Tabel 3.3

Pencapaian target Sasaran

Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
		Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	5	6	7	8	9
SASARAN 1	1	1	105.20	-	-	-	-
SASARAN 2	1	1	105.66	-	-	-	-
Jumlah	2	2	106.26	-	-	-	-

Diagram 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019

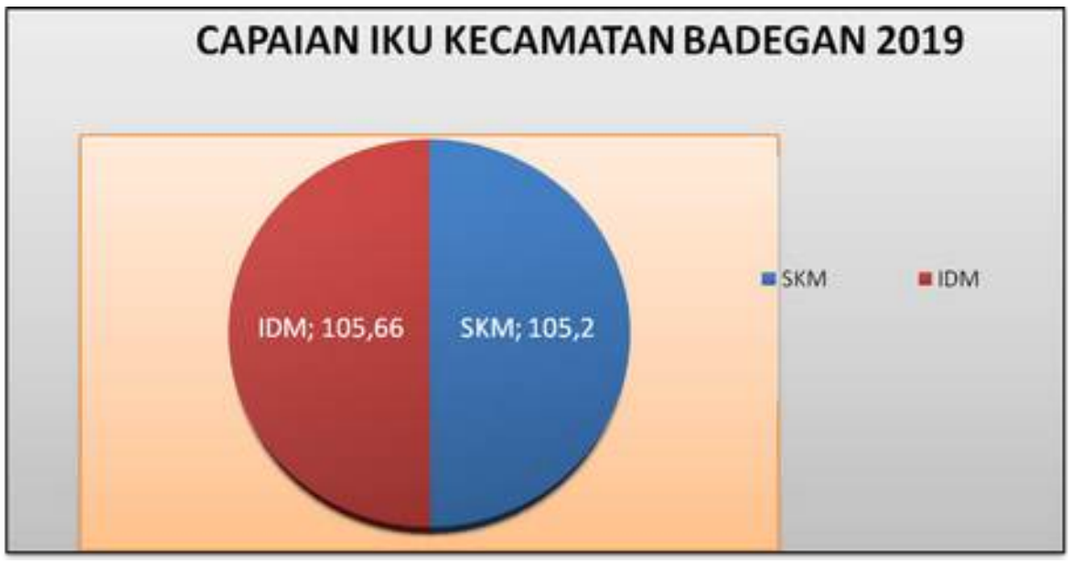

Dari 2 sasaran, pencapaian kinerja Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

PerbandinganRealisasi Kinerjas.d.akhirperiodeRENSTRA

NO	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
1	2	3	4
A	Sasaran 1		
1	Melebihi/melampaui Target	1	105.20
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai target	-	-
B	Sasaran 2		
1	Melebihi/melampaui Target	1	105,66
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai target	-	-

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.

- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 2 sasaran, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo tahun 2016-2021, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi

.

Tabel 3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi

.

IndikatorKinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2021	%
		Target	Realisasi		Target	
1	2	3	4	5	6	7
1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi	Nilai	87	91.52	105.20	94.00	89.35
Rata-rata Capaian Kinerja				105.20		89.35

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari indikator: Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat, Persentase keluhan/pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti.

1. Analisis Pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Capaian kinerja nyata indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 91.52 dari target sebesar 87.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 105.20% atau melebihi target yang diperjanjikan. Capaian ini lebih baik dari capaian tahun 2018 yang hasil capaian IKM nya adalah 78.50.. Tahun 2019 adalah tahun keempatrenstra, capaian tahun 2019 sebesar 89.35 bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 94.00 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan

Masyarakat yang diperoleh dari Kasi Pelayanan umum Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
DataIndeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Badegan
Tahun 2018 & Tahun 2019

NO	Kriteria Pertanyaan	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Jumlah Nilai Jawaban	Nilai Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat	Jumlah Nilai Jawaban	Nilai Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat
1	Prosedur Pelayanan	311	3,46	324	3,60
2	Persyaratan Pelayanan	309	3,43	325	3,61
3	Kepastian Petugas	299	3,32	331	3,68
4	Kedisiplinan petugas	308	3,42	334	3,71
5	Kemampuan petugas	312	3,47	333	3,68
6	Kecepatan pelayanan	316	3,51	328	3,64
7	Kesesuaian biaya dan Kewajaran biaya	326	3,62	332	3,69
8	Kenyamanan lingkungan	302	3,36	331	3,68
9	Kesopanan dan keramahan petugas	288	3,20	329	3,66
Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat		2.771	3,14	2.965	3,66

Hasil survey IKM tahun 2019 pada Kecamatan Badegan berdasarkan 9 indikator pada Kepmenpan No.25/M/PAN/2/2004 menunjukkan kategori baik, dengan demikian nilai indeks unit pelayanan setelah dikonversi = nilai indeks x nilai dasar = 3,66 x 25 = 91,52. Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil Kesimpulan :

a. Nilai dalam kelompok paling rendah yang harus ditingkatkan yaitu pada unsure Prosedur Pelayanan 3.60 dan Persyaratan Pelayanan 3.61
    1. Prosedur Pelayanan Faktor Penghambat kenapa Kecamatan Badegan pada unsur Prosedur Pelayanan mendapat nilai rendah yaitu dengan 3.60 hal itu dikarenakan masih terdapat Pemohon

kurang memahami persyaratan yang diperlukandan lampiran-lampiran yang kurang lengkap, Karena hal tersebut, membuat pelayananmasih ada yang bolak balik dalam pelayanan.

- Solusi untuk Permasalahan tentang Persyaratan Pelayanan adalah seyogyanya Kepala Seksi Pelayanan Meyampaikan penjelasan kepada warga Masyarakat agar sebelum mengajukan permohonan semua berkas kelengkapan di cek agar tidak terjadi kekurangan berkas sehingga pelayanan menjadi lebih baik dan tepat waktu.

2. Prosedur Pelayanan Faktor Penghambat kenapa Kecamatan Badegan pada unsur Kecepatan Pelayanan mendapat nilai rendah yaitu dengan nilai 2,61 hal itu dikarenakan masih minimnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kecamatan sehingga harus ditingkatkan SDM melalui Diklat-diklat agar Pengetahuan bertambah sehingga, membuat pelayanan kepada masyarkat menjadi tepat waktu.
   - Solusi untuk Permasalahan tentang ProsedurPelayanan adalah seyogyanya Kasi Pelayanan Umum agar mengusulkan kepada pimpinan agar diadakan Diklat Tentang Peningkatan SDM, agar pelayanan yang akan diberikan kepada warga Masyarakat menjadi lebih cepat dan tepat waktu.

b. Nilai dalam kelompok paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu pada unsur Kesesuaian biaya dan Kewajaran biaya 3.69 dan Kedisiplinan Petugas 3.71
   1. Kedisiplinan Petugas mempunyai nilai paling tinggi yaitu : 3.71 dan Kesesuaian Biaya & Kewajaran Biaya Faktor Pendukung kenapa Kecamatan Badegan pada unsur Kesesuaian Biaya mendapat nilai Tinggi yaitu dengan nilai 3,69, hal itu dikarenakan di kecamatan Badegan Semua pegawai wajib membuat laporan capaian kinerja dan disiplin pegawai merupakan hal utama yang harus diutamakan. Dan semua jenis Pelayanan tidak dikenakan biaya apapun (Gratis). Oleh sebab hal itulah maka untuk unsur kesesuaian biaya mendapat nilai tinggi. Faktor Pendukung untuk unsur kedua yang mendapat nilai Tinggi adalah dari unsur kewajaran Biaya Kecamatan Badegan pada unsur Kewajaran Biaya mendapat nilai tinggi, hal itu dikarenakan di kecamatan Badegan semua jenis Pelayanan tidak dikenakan biaya apapun (Gratis). Oleh sebab hal itulah maka untuk unsur Kewajaran Biaya mendapat nilai tinggi.
      - Solusi untuk mempertahankan dan meningkatkan unsur penilaian tentang Kesesuaian Biaya & Kewajaran Biaya adalah, tetap

menginformasikan kepada warga masyarakat bahwa semua jenis pelayanan tidak dikenakan biaya (Gratis). Selain memberikan informasi bahwa semua jenis pelayanan tidak dipungut biaya (Gratis) kepada masyarakat, Kecamatan Badegan pun membuat pamlet dan brosur yang meninformasikan bahwa semua pelayanan tidak dipungut Biaya (Gratis)

Data hasil survey kepuasan Pelayanan Kecamatan Tahun 2019 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.7

Data perbandingan Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Kecamatan Se Kabupaten Ponorogo

No	Kecamatan	IKM 2018	IKM 2019	Keterangan
1	Ponorogo	66.63		
2	Babadan	78.14		
3	Jenangan	73.27		
4	Siman	70.71		
5	Pulung	84.67		
6	Pudak	77.26		
7	Ngebel	71.57		
8	Sukorejo	98.93		IKM (I)
9	Sampung	82.97		
10	Badegan	91.52		IKM (V)
11	Kauman	97.51.		IKM (II)
12	Jambon	85.58		
13	Slahung	88.36		
14	Bungkal	75.01		
15	Sambit	85.44		
16	Balong	77.06		
17	Sawoo	80.11		
18	Ngrayun	82.86		
19	Sooko	95.68		IKM (III)
20	Mlarak	70.85		
21	Jetis	95.35		IKM (IV)

Grafik 3.8

Data Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat

Kecamatan Se-Kabupaten Ponorogo

Capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Badegan adalah 91.52 dari target 87.00 dengan capaian realisasi adalah 105.20% dengan peringkat ke-5 (lima) dari hasil IKM 21 Kecamatan di Kabupaten Ponorogo.

Capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kecamatan Badegan naik dari tahun sebelumnya dari peringkat VI menjadi peringkat 5 (lima), hal ini dikarenakan Proses pelayanan dan tempat pelayanan lebih efekti dan efesien. Tempat pelayanan lebih Nyaman dan lingkungan pelayanan yang memadai sehingga proses pelayanan lebih cepat dan tepat. Karena ditempat pelayanan telah dilengkapi dengan ruangan yang terpasang dengan WIFI dan ber-AC. jika dibandingkan dengan hasil IKM dari Kecamatan Sukorejo dengan nilai IKM tertinggi 98.93. dengan peringkat ke-1 (Satu) dari hasil IKM 21 Kecamatan di Kabupaten Ponorogo. Capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Badegan memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil IKM dari Kecamatan Ponorogo dengan nilai terendah IKM 66.63 dengan peringkat ke-21 (Dua puluh satu) dari hasil IKM 21 Kecamatan di Kabupaten Ponorogo.

Tabel 3.9

Formulasi Rencana Tingkat Capaian Kinerja Meningkatkan Kualitas Pelayanankepada Masyarakat di Bidang Administrasi. Tahun 2019

Sasaran Strategis	IndikatorKinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi	**Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi**	**87.00**	**91.52**	**105,20**
Persentase TargetCapaian		**87.00**	**91.52**	**105,20**

Tabel 3.10

Formulasi Anggaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi

Sasaran/Program	Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi		278.490.000	277.733.875	99.21
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa surat menyurat, alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan	16.854.000,00	16.602.500,00	98,51
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.225.850,00	12.896.160,00	90,65
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor dan rumah tangga	4.750.000,00	4.750.000,00	100
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	2.000.000,00	1.937.500,00	96,88
	Penyediaan jasa administrasi keuangan dan teknis kegiatan	45.375.000,00	45.325.000,00	99,89
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	3.250.000,00	3.250.000,00	100
	Penyediaan makanan dan minuman	41.330.000,00	39.095.000,00	94,59
	Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	124.000.000,00	122.722.725,00	98,97
	Penyediaan jasa surat menyurat, alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan	16.854.000,00	16.602.500,00	98,51
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.225.850,00	12.896.160,00	90,65
2 **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, sarana prasarana penunjang gedung kantor, rumah jabatan dan rumah dinas	3.000.000,00	3.000.000,00	100

	Pemeliharaan rutin/berkala mobil dinas jabatan, kendaraan dinas/operasional	25.000.000,00	24.912.786,00	99,65
3. Program Pengembangan system pelaporancapaiankinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	840.000	840.000	100
	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran	1.290.000	1.290.000	100
	Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	990.000,00	990.000,00	100

Tabel 3.11

Tingkat Efisiensi Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi.Tahun 2019

NO	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi	105.20	99.21	6.21

Sasaran 2 :

Meningkatnya Koordinas Pemerintahan dan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan

Tabel 3.12

Formulasi Kinerja Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Tahun 2019

SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	**Prosentase Desa yang meningkat skor IDM nya**	**60,26**	**63,67**	**105.66**
Persentase Target Capaian		60,26	63,67	105.66

REKAPAPITULASI INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) TAHUN 2017 UNTUK TAHUN 2018

KODE PROV	NAMA PROVINSI	KODE KAB	NAMA KABUPATEN	KODE KEC	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	IKS 2017	IKE 2017	IKL2017	NILAI IDM 2017	STATUS IDM 2017
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2001	Dayakan	0,525714	0,566667	0,533333	0,541905	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2002	Karangan	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2003	Tanjung gunung	0,657143	0,6	0,6	0,619048	Berkembang
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2004	Karangjoho	0,702857	0,433333	0,866667	0,667619	Berkembang
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2005	Tanjungrejo	0,577143	0,566667	0,533333	0,559048	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2002	Bandaralim	0,605714	0,55	0,6	0,585238	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2007	Kapuran	0,617143	0,466667	0,666667	0,583492	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2008	Watubonang	0,56	0,466667	0,6	0,542222	Tertinggal
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2009	Biting	0,685714	0,8	0,533333	0,673016	Berkembang
35	Jawa Timur	3502	Ponorogo	350213	Badegan	2010	Badegan	0,731429	0,65	0,666667	0,682698	Berkembang
	JUMLAH										**6,025715**	**60,26**

REKAPITULASI INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) TAHUN 2018 UNTUK TAHUN 2019

KODE PROVINISI : 35
NAMA PROVINSI : JAWA TIMUR

KODE PROV	NAMA PROVINSI	KODE KAB	NAMA KABUPATEN	KODE KEC	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	IKS 2019 (data 2018)	IKE 2019 (data 2018)	IKL 2019 (data 2018)	NILAI IDM 2019 (data 2018)	STATUS IDM 2019 (data 2018)
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132001	DAYAKAN	0,6630	0,5170	0,5330	0,5710	TERTINGGAL
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132002	KARANGAN	0,8290	0,6670	0,6000	0,6984	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132003	TANJUNGGUNUNG	0,7770	0,6000	0,6000	0,6590	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132004	KARANGJOHO	0,7490	0,5000	0,6670	0,6384	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132005	TANJUNGREJO	0,7600	0,5170	0,6000	0,6256	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132006	BANDARALIM	0,7310	0,4830	0,6000	0,6049	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132007	KAPURAN	0,7310	0,5000	0,6670	0,6327	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132008	WATUBONANG	0,6860	0,4670	0,6000	0,5841	TERTINGGAL
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132009	BITING	0,7540	0,6500	0,6000	0,6681	BERKEMBANG
35	JAWA TIMUR	3502	PONOROGO	350213	BADEGAN	3502132010	BADEGAN	0,7370	0,7170	0,6000	0,6846	BERKEMBANG
JUMLAH											**6,3668**	**63,67**

Tabel 3.15

Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

Sasaran/Program	Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran 2 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	Prosentase Desa yang meningkatskor IDM nya	266.160.237,00	265.631.237,00	99,80
2 Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	2.000.000,00	1.945.000,00	97,25
	Fasilitasi Penyusunan Program Kerja dan Pembinaan ke Desa/Kelurahan	50.050.000,00	49.982.500,00	99,87
	Fasilitasi Pengembangan Desa (Lomba Desa)	3.250.000,00	3.250.000,00	100.00
	Fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	20.000.000,00	19.975.000,00	99,88
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	5.000.000	5.000.000	100.00
	Sosialisasi Program Kerja dan PembinaankePemerintahDesa /Kelurahan	63.750.000	63.750.000	100.00
	PeningkatanPerananwanita/ PKK	12.100.000	12.100.000	100.00
	Fasilitasi Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa	3.250.000,00	3.245.000,00	99,85
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan	15.000.000,00	14.748.500,00	98,32
	Fasilitasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	62.764.987,00	62.689.987,00	99,88
	Fasilitasi Penelitian, Penyampaian, Pengembalian dan Verifikasi SPPT dan STTS PBB-P2	5.495.250,00	5.495.250,00	100.00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	5.000.000,00	5.000.000,00	100.00

	Umum			
	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	37.500.000,00	37.450.000,00	99,87
	Fasilitasi Penyelenggaraan Peringatan Kemerdekaan RI	36.500.000,00	36.500.000,00	100,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Kota Sehat	17.850.000,00	17.850.000,00	100
	Fasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa	5.000.000,00	5.000.000,00	100

1. Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, PemerintahanDesa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dan Pertanahan/ keagrariaan

   Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa yang melaksanakan tertib Administrasi adalah sebesar 97.40 % dari target sebesar 94.65 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 102.06 % atau melebihi target yang diperjanjikan. Tahun Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase pelayanan Desa yang melaksanakan tertib Administrasi yang diperoleh dari Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dan Pertanahan/keagrariaan sebagaimana tabel berikut :

NO	Uraian	Adminitrasi tata Pemerintahan			Realisasi Tepat Waktu
		Tepat Waktu	Tdk Tepat Waktu	Yang diterima	
1	Jumlah Desa yang menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa secara tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	10	0	**10**	100
2	Jumlah Produk Hukum Desa yang tersusun	39	1	40	97,5
3	Jumlah Desa yang melaksanakan tertib administrasi pelaporan (SPJ) ADD	10	0	10	100
4	Jumlah Laporan Kependudukan	11	1	12	91,67
5	Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	10	0	10	100,00
	$\sum = \frac{\text{Capaian Kinerja Data Pemerintahan}}{\text{Indikator kinerja tergantung}}$ x 100	**80**	**2**	**82**	**97.56**

Grafik 3.1

Data Desa yang melaksanakan tertib Administrasi

3.2 Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan

Tahun	Jenis Pelayanan dan Kegiatan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang Di laksanakan	% Tepat Waktu
2019	1. Jumlah Desa yang melaksanakan Musrenbang Tepat Waktu	10	0	10	90,00
	2. Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	9	1	10	80,00
	3. Jumlah Desa yang dimonitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	26	1	27	100,00
	4. Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring Pelaksanaan Lembaga/PKK	10	0	10	95,00
	5. Jumlah Desa yang melaksanakan Kegiatan Gotong Royong	10	0	10	100,00
	6. Jumlah Desa yang mengikuti lomba desa tingkat kabupaten	10	0	10	100,00
	$\sum - \frac{CapaianKinerjaPenmasy}{Indikator\ kinerja\ kegiatan}$ x 100	75	2	77	97.40

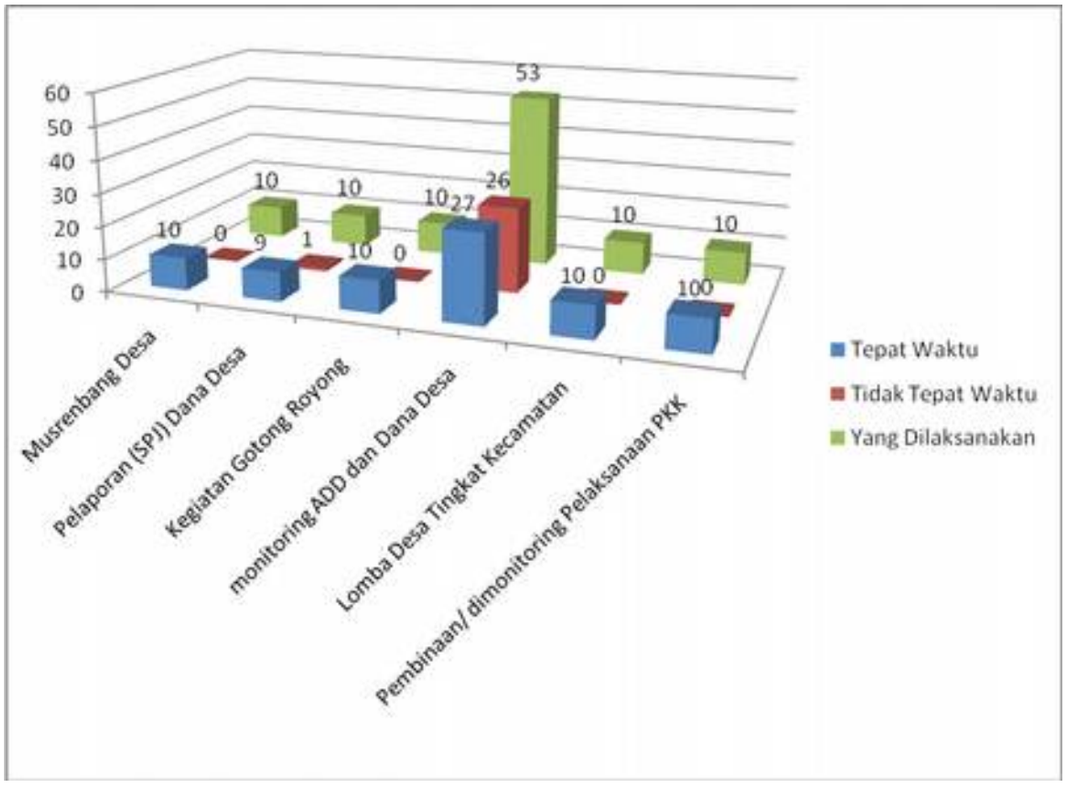

3.5 Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan

Tahun	Jenis Pelayanan dan Kegiatan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang Di laksanakan	% Tepat Waktu
2019	Jumlah Peserta Forum FKPSB	40	0	40	100
	Jumlah Surat Rekomendasi Survey Penelitian yang diterbitkan	8	0	8	100
	Jumlah Laporan Kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum	11	1	12	91,67
	Jumlah Desa yang dimonitoring Pelaksanaan Pemilu /Pilkades	10	0	10	100
	Jumlah Desa yang dimonitoring Pembinaan Kewilayahan	9	1	10	100
	$\sum = \frac{Capaian\ Kinerja\ Trantibum}{Indikator\ Kinerja\ Kegiatan} \times 100$	77	3	80	**97.78**

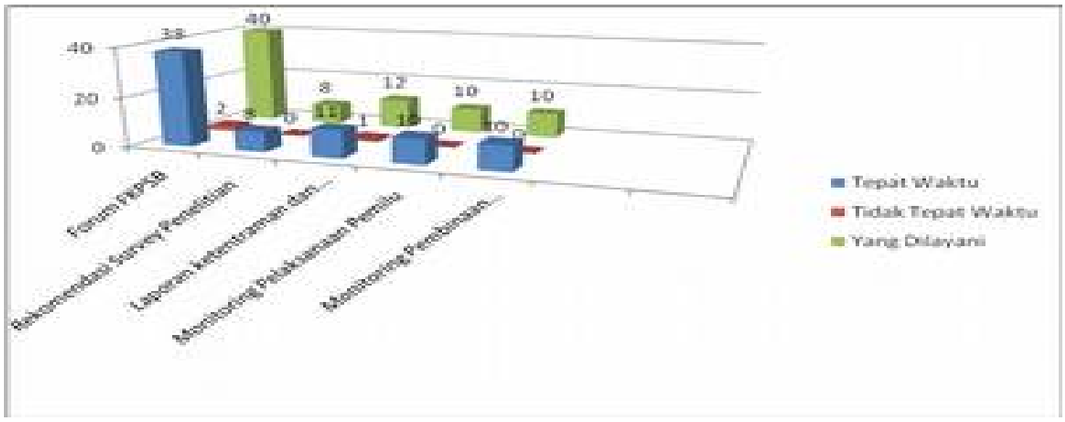

3.4 Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Tabel 3.14

Data Pelayanan Kesejahteraan masyarakat Tepat Waktu Tahun 2019

Tahun	Jenis Pelayanan dan Kegiatan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang Di laksanakan	% Tepat Waktu
2019	Jumlah desa yg difisilitasi bantuan social & bencana	6 Desa	4 Desa	10 Desa	60
	Jumlah Surat Dispensasi Nikah yang diterbitkan	37 Surat	3 Surat	34 Surat	108.82
	Jumlah event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	6 Event	0	6 Event	100
	Jumlah event kesenian daerah dan kebudayaan yang diikuti	10 Event	0 event	10 Event	100
	Jumlah Pokja Desa yang terbentuk	10 Desa	0 Desa	10 Desa	100
	$\sum = \frac{Capaian\ Kinerja\ Kesmas}{Indikator\ Kinerja\ Kegiatan} \times 100$	69	7	76	98.57

Grafik 3.3

Data Pelayanan Kesejahteraan masyarakat Tepat Waktu Tahun 2019

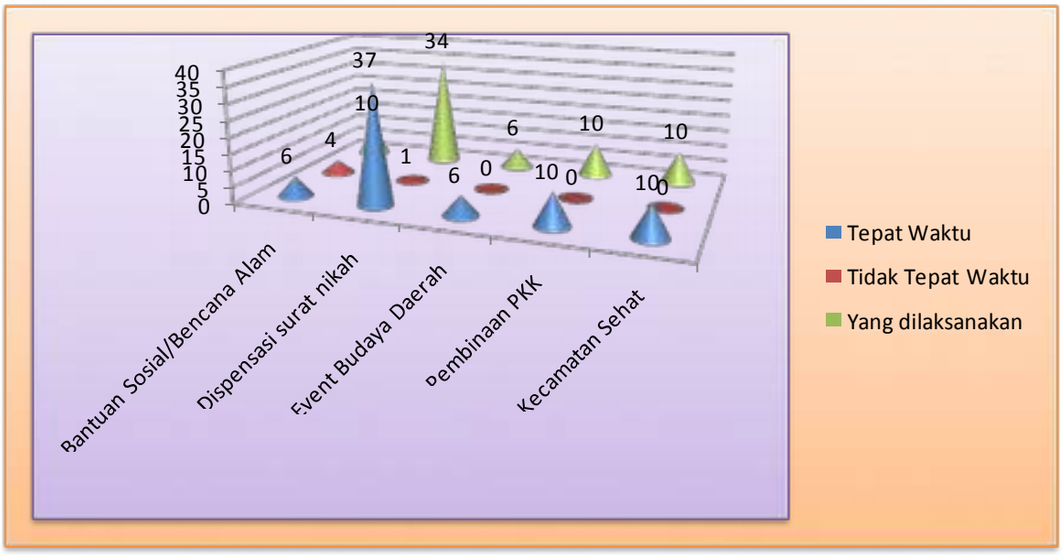

1. Analisis Pencapaian Indikator Persentase Pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu

Tabel 3.13

Data Pelayanan Administrasi Kependudukan Pindah masuk keluar Tepat Waktu Tahun 2019

Bulan	Pindah Masuk			% Tepat Waktu	Pindah Keluar			% Tepat Waktu
	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang Dilayani		Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang Dilayani	
Jan	**23**	**5**	**28**	**82,14**	**16**	**5**	**21**	**76,19**
Peb	**17**	5	22	**77,27**	**15**	3	18	**83,33**
Mar	**16**	4	20	**80,00**	**18**	4	22	**81,82**
April	**14**	6	20	**70,00**	**14**	2	16	**87,50**
Mei	**10**	3	13	**76,92**	**16**	6	22	**72,73**
Juni	**10**	3	13	**76,92**	**17**	4	21	**80,95**
Juli	**24**	8	32	**75,00**	**20**	6	26	**76,92**
Agust	**19**	2	21	**90,48**	**14**	5	19	**73,68**
Sept	**17**	4	21	**80,95**	**14**	3	17	**82,35**
Okt	**17**	6	23	**73,91**	**10**	2	12	**83,33**
Nov	**9**	3	12	**75,00**	**15**	3	18	**83,33**
Des	**17**	4	21	**80,95**	**8**	2	10	**80,00**
JMlh	193	53	246	78,30	177	45	222	81.71
$\sum = \frac{Capaian\ Kinerja\ pelayanan}{Indikator\ Kinerja\ Kegiatan}$ x 100					78,30+ 81.71/2 =			81.64

Grafik 3.2

Data Pelayanan Administrasi Kependudukan Pindah datang/Keluar Tepat Waktu Tahun 2018

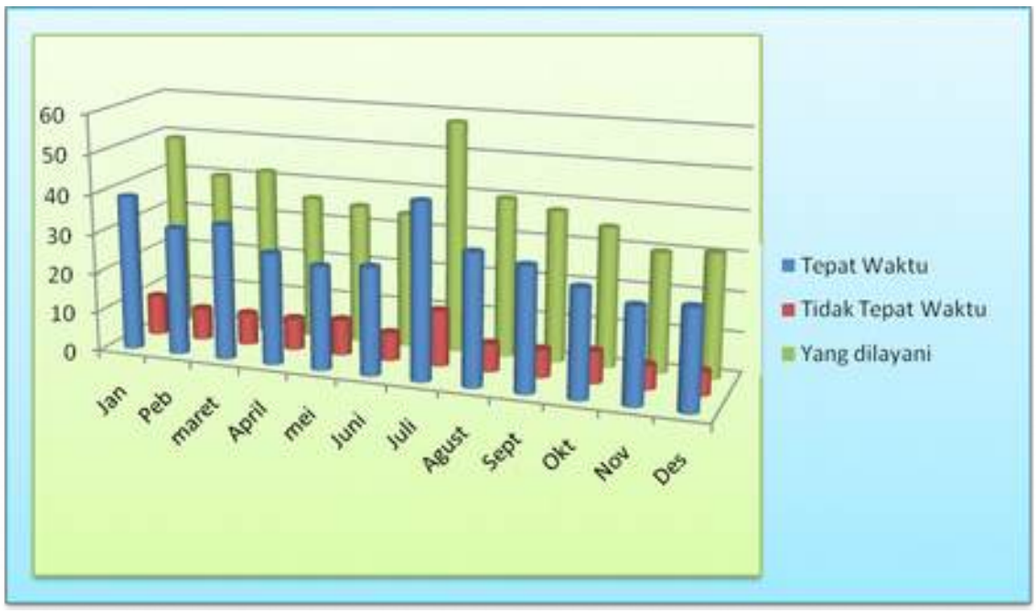

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

a. Jumlah pelayanan administrasi kependudukan Pindah datang/Keluar dan Umum Lainnya yang dilayani oleh Kecamatan Badegan adalah sebanyak 468 yang terdiri dari pelayanan administrasi kependudukan

Pindah datangdan surat masuk sebanyak 246 yang dilayani dan 222 administrasi kependudukan Pindah Keluar dan surat keluar yang dilayani. Dari hasil tersebut didapat 193 Pindah datangdan surat masuk yang dilayani dengan tepat waktu dan 53 yang tidak tepat waktu. Lalu untuk administrasi kependudukan Pindah Keluar dan surat keluar didapatkan hasil 222 yang dilayani dengan tepat waktu 177 dan 45 yang tidak tepat waktu. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat sekitar 20.94% pelayanan yang tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa kendala yang dihadapi untuk pelayanan administrasi kependudukan Pindah datang/Keluar, diantaranya seperti kelengkapan dan Percetakan KTP atau KK yang akhirnya mengakibatkan membuat waktu pelayanan menjadi tidak tepat waktu. Karena adanya tidak lengkapnya berkas waktu pelayanan menjadi lebih lama dari waktu standar.

- Solusi untuk meningkatkan Pelayanan Pindah datang/Keluar tepat waktu adalah

  mengurangi kesalahan dalam pencetakan dengan cara pembinaan kepada petugas Pelayanan yang mencetak agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam pencetakan. Dan menginformasikan kepada warga Kecamatan Badegan, dengan menampilkan langkah-langkahakan ditempuh untuk melakukan Pindah datang, lalu warga tersebut memberikan koreksi apakah langkah tersebut sudah benar dan siap akan dicetak. Langkah ini akan meminimalisir kesalahan dalam pelayanan pindah datang tersebut.

Jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang dilayani oleh Kecamatan Badegan adalah sebanyak 468 dengan hasil persentase keseluruhan pelayanan tepat waktu sebesar 78.30%, yang terdiri dari pelayanan administrasi kependudukan Pindah datang sebanyak 246yang dilayani dan 222 administrasi kependudukan Pindah keluar dan surat keluar yang dilayani. Dari hasil tersebut didapat data, 246 Pindah datang yang dilayani dengan tepat waktu dan 53pindah datang yang tidak tepat waktu. Lalu untuk administrasi kependudukan Pindah keluar didapatkan hasil 222 yang dilayani dengan tepat waktu dan 45 pindah keluar yang dilayani tidak tepat waktu. Ini menunjukan bahwa pelayanan Administrasi Kependudukan sudah termasuk kedalam kategori baik dalam hal pelayanan Administrasi kependudukan tepat waktu, hal ini dikarenakan Kecamatan Badegan sudah memiliki sarana prasarana komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh warga masyarakat Kecamatan Badegan yang sedang membuat Pindah

datang/Keluarlebih masksimal. Faktor pendukung inilah yang membuat hasil pelayanan yang ada di Kecamatan Badegan dalam hal Pelayanan administrasi Kependudukan tepat waktu memiliki kategori baik.

:

Tugas Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Tahun 2019

IndikatorKinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2021	%
		Target	Realisasi		Target	
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dan Pertanahan/ keagrariaan	%	94.65	97.22	102.72	94.04	96.73
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan	%	95.43	97.40	102.06	94.04	96.56
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan	%	94.67	97,78	103.28	94.04	96.18
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan	%	95.54	98.57	103.06	94.04	95.40

pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat						
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan	%	95.54	98.58	103.18	94.04	95.39
Rata-rata Capaian Kinerja			97.91	102.57		96.05

Tabel 3.15

Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

Sasaran/Program	Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran 2 Meningkatnya Tata KelolaPemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatandalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	Prosentase Desa yang meningkatskor IDM nya	266.160.237,00	265.631.237,00	99,80
3 Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	2.000.000,00	1.945.000,00	97,25
	Fasilitasi Penyusunan Program Kerja dan Pembinaan ke Desa/Kelurahan	50.050.000,00	49.982.500,00	99,87
	Fasilitasi Pengembangan Desa (Lomba Desa)	3.250.000,00	3.250.000,00	100.00
	Fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	20.000.000,00	19.975.000,00	99,88
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	5.000.000	5.000.000	100.00
	Sosialisasi Program Kerja dan PembinaankePemerintahDesa /Kelurahan	63.750.000	63.750.000	100.00
	PeningkatanPerananwanita/ PKK	12.100.000	12.100.000	100.00

	Fasilitasi Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa	3.250.000,00	3.245.000,00	99,85
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan	15.000.000,00	14.748.500,00	98,32
	Fasilitasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	62.764.987,00	62.689.987,00	99,88
	Fasilitasi Penelitian, Penyampaian, Pengembalian dan Verifikasi SPPT dan STTS PBB-P2	5.495.250,00	5.495.250,00	100.00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	5.000.000,00	5.000.000,00	100.00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	37.500.000,00	37.450.000,00	99,87
	Fasilitasi Penyelenggaraan Peringatan Kemerdekaan RI	36.500.000,00	36.500.000,00	100,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Kota Sehat	17.850.000,00	17.850.000,00	100
	Fasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa	5.000.000,00	5.000.000,00	100

Formulasi Anggaran Meningkatkan Koordinasi Pemerintahan dan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan Tahun 2018

Tabel 3.17

NO	Sasaran	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	270.660.237	270.131.237	99,80

Tabel 3.18

Tingkat Efisiensi Meningkatkan Koordinasi Pemerintahan dan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan Tahun 2019

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	**102.57 %**	**99.80%**	**2.77%**

C. Akuntabilitas Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PAPBD) Kecamatan Badegan Kabupaten Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 2.140.786.087 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.114 946 108 atau dengan serapan dana PAPBD mencapai 98.79% dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Kecamatan Badegan kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 25.839.979 Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dianggarkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PAPBD) Kabupaten Ponorogo DPPA Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dengan total nilai keseluruhan Belanja langsung adalah sebesar Rp. 558.315.087 sedangkan realisasi anggaran Belanja Langsung mencapai Rp. 552.475.108 atau dengan serapan dana PAPBD mencapai 98,95 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 5.839.979. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap sasaran Renstra Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19

Realisasi Program, Kegiatan dan Penyerapan Alokasi Anggaran Kecamatan Badegan Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	SISA
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	251.784.850,00	246.578.885,00	97,93	5.205.965,00
Penyediaan jasa surat menyurat, alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan	16.854.000,00	16.602.500,00	98,51	251.500,00
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.225.850,00	12.896.160,00	90,65	1.329.690,00
Penyediaan jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor dan rumah tangga	4.750.000,00	4.750.000,00	100,00	0,00
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	1.937.500,00	96,88	62.500,00
Penyediaan jasa administrasi keuangan dan teknis kegiatan	45.375.000,00	45.325.000,00	99,89	50.000,00
Penyediaan jasa kebersihan kantor	3.250.000,00	3.250.000,00	100,00	0,00
Penyediaan makanan dan minuman	41.330.000,00	39.095.000,00	94,59	2.235.000,00
Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	124.000.000,00	122.722.725,00	98,97	1.277.275,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	28.000.000,00	27.912.786,00	99,69	87.214,00
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, sarana prasarana penunjang gedung kantor, rumah jabatan dan rumah dinas	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
Pemeliharaan rutin/berkala mobil dinas jabatan, kendaraan dinas/operasional	25.000.000,00	24.912.786,00	99,65	87.214,00
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	3.120.000,00	3.120.000,00	100,00	0,00
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	840.000,00	840.000,00	100,00	0,00
Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran	1.290.000,00	1.290.000,00	100,00	0,00
Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	990.000,00	990.000,00	100,00	0,00
Program Penyelenggaraan Pelayanan Umum	4.750.000,00	4.732.200,00	99,63	17.800,00
Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
Perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
Efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada pelayanan minimal di wilayah kecamatan	1.750.000,00	1.732.200,00	98,98	17.800,00
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat	270.660.237,00	270.131.237,00	99,80	529.000,00
Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	2.000.000,00	1.945.000,00	97,25	55.000,00
Fasilitasi Penyusunan Program Kerja dan Pembinaan ke Desa/Kelurahan	50.050.000,00	49.982.500,00	99,87	67.500,00
Fasilitasi Pengembangan Desa (Lomba Desa)	3.250.000,00	3.250.000,00	100,00	0,00
Fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	0,00
Fasilitasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	20.000.000,00	19.975.000,00	99,88	25.000,00
Fasilitasi Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa	3.250.000,00	3.245.000,00	99,85	5.000,00

Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan	15.000.000,00	14.748.500,00	98,32	251.500,00
Fasilitasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	62.764.987,00	62.689.987,00	99,88	75.000,00
Fasilitasi Penelitian, Penyampaian, Pengembalian dan Verifikasi SPPT dan STTS PBB-P2	5.495.250,00	5.495.250,00	100,00	0,00
Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,00
Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	37.500.000,00	37.450.000,00	99,87	50.000,00
Fasilitasi Penyelenggaraan Peringatan Kemerdekaan RI	36.500.000,00	36.500.000,00	100,00	0,00
Fasilitasi Pelaksanaan Kota Sehat	22.350.000,00	22.350.000,00	100,00	0,00
Fasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,00
JUMLAH	558.315.087,00	552.475.108,00	98,95	5.839.979,00

Tabel 3.19

Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Badegan

Kabupaten Ponorogo Tahun 2019

		Alokasi	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi	251.784.850,00	246.578.885,00	97,93
	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	270.660.237,00	270.131.237,00	99,80
	Jumlah	558.315.087,00	552.475.108,00	98,95

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2019. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Badegan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.21

Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja

Kecamatan Tahun 2019

NO	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Administrasi	105.20	97,93	7.27
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan dalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	102.57	99,80	2.77
	Rata-rata	**102.68**	**98.87**	**10.04**

Pencapaian Sasaran pada Tahun 2019 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2016-2021, dengan demikian diuraikan pula

capaian sasaran berdasarkan realisasi anggaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut :

Tabel 3.22
Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo 2016-2021

No	Sasaran	Pagu Indikatif Renstra (Rp)	Realisasi Anggaran tahun ke- 4	Jumlah sisa (pagu-Realisasi) / SILPA	% (dari Pagu Indikatif)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat di BidangAdministrasi	238.284.850	246.578.885	5.205.965	97,93
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakata ndalam melaksanakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan	243.615.252	270.131.237	529.000	99,80

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif / terhadap capaian kinerja sasaran organisasi.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019. Pembuatan LKj ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKj Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Badegan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dalam tahun 2019 Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 dengan nilai 105.20% atau interprestasi Sangat memuaskan

Sasaran 2 dengan nilai 105.66 % atau interprestasi Sangat memuaskan

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian

Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PAPBD) Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 2.140.786.087 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.114 946 108 atau dengan serapan dana PAPBD mencapai 98.79% dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Kecamatan Badegan kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 25.839.979. Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PAPBD) Kabupaten Ponorogo DPPA Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dengan total nilai keseluruhan Belanja langsung adalah sebesar Rp. 558.315.087 sedangkan realisasi anggaran

Belanja Langsung mencapai Rp. 552.475.108 atau dengan serapan dana PAPBD mencapai 98,95 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 5.839.979. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja untuk menunjang pencapaian Tujuan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

Ponorogo, 31 Desember 2019

CAMAT BADEGAN

RINGGA DH IRAWAN, S.STP.,M.Si

NIP. 19751209 199603 1 001

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan strategis kecamatan, dan pelaporan, administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kecamatan.
2. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu), Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang mempunyai fungsi :
   a. Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja kecamatan dan penyelenggaraan tugas-tugas seksi secara terpadu;
   b. Pelaksanaan tugas pelayanan administratif;
   c. Pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan Kecamatan;
   d. Pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai;
   e. Pengelolaan surat menyurat, kearsipan, ketatalaksanaan dan kepustakaan;
   f. Pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan kantor;
   g. Penyelenggaraan protokoler, humas dan perjalanan dinas;
   h. Penyusunan data statistik dan pelaporan;
   i. Pelaksanaan pelayanan umum di Kecamatan;
   j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberian oleh camat.

B. Struktur Jabatan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekretaraiat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Tugas dan fungsi Sekretariat Kecamatan :

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, rumah tangga dan kepegawaian.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :

1. Pengelolaan dan pembinaan administrasi umum dan ketatalaksanaan di lingkungan kecamatan;
2. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan keamanan kantor;
3. Penyusunan rencana, pengeloaan dan perawatan kebutuhan perlengkapan kantor;
4. Penyelenggaraan inventarisasi kekayaan/asset daerah di lingkungan Kecamatan;
5. Penyelenggaraan protokoler, humas dan perjalanan dinas;
6. Pengelolaan administrasi dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Kecamatan;
7. Pembayaran gaji pegawai Kecamatan;

8. Pelaporan pelaksanaan tugas; dan
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

3. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

a. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan, penyusunan dan pelaporan kegiatan Kecamatan.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan dan pelaksanaan penyusunan anggaran keuangan;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan;
3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Kecamatan;
4. Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana kerja Kecamatan;
5. Pengelolaan data penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
6. Penyiapan bahan laporan pelaksanaan kegiatan kecamatan; dan
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 30 Nopember 2019 dengan sasaran meningkatnya kelancaran sistem penatausahaan dan pengelolaan keuangan Kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Sekretaris Kecamatan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya penyusunan strategis kecamatan dan pelaporan, Administrasi Umum	1. Prosentase Administrasi Perkantoran untuk mendukung tugas pokok & fungsi	97

	san Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan dan Rumah Tangga Kecamatan		
		1. Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi. 2. Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun tepat waktu 3. Prosentase administrasi kepegawaian tepat waktu	97 98 98

B. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Sekretaris Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Sekretaris Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Sekretaris Kecamatan Badegan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5

Meningkatnya penyusunan strategis kecamatan dan pelaporan, Administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan dan Rumah Tangga Kecamatan	1. Prosentase Administrasi Perkantoran untuk mendukung tugas pokok & fungsi	97.00	99,48	102.56
	2. Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi.	97.00	100	103.09
	3. Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	98.00.	98.75	100.77
	4. Prosentase administrasi kepegawaian tepat waktu	98.00	100	102.04
Capaian Nilai Rata Rata				101.61

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran : 1 Meningkatnya penyusunan strategis kecamatan dan pelaporan, Administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan dan Rumah Tangga Kecamatan	Prosentase Administrasi Perkantoran untuk mendukung tugas pokok	97.00	99,48	102.56	251.784.850	246.578.885	97.93
	Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungs	97.00	100	103.09	28.000.000	27.912.786	99.69
	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	98.00.	98.75	100.77	3.120.000	3.120.000	100
	Prosentase administrasi	98.00	100	102.04			

	kepegawaian tepat waktu						
JUmlah				101.61	278.490.000	277.733.875	99,21

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Sekretaris Kecamatan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sekretaris Kecamatan sebesar 101.61 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99,21 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Sekretaris Kecamatan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya penyusunan strategis kecamatan dan pelaporan, Administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan dan Rumah Tangga dianalisis sebagai berikut :

a) Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ Persentasi\ capaian\ indikator\ kinerja}{Target\ \ indikator\ kinerja} \times \% = \frac{102.56 + 103.09 + 100.77 + 102.04}{4} \times 100 = 101.61\ \%$$

b) Capaian Anggaran

$$\frac{Jumlah\ prosentase\ capaian\ anggaran}{Target\ Realisasi\ \ Anggaran} \times \% = \frac{278.490.000}{277.733.875} \times 100 = 99.21\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Sekretaris Kecamatan dengan prosentase capaian kinerja sebesar 101.61 % masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”. Dengan analisa keberhasilan dihitung dengan rumus Capaian Kinerja – Capaian Anggaran = 101.61 - 99.21= 1.02. dengan asumsi capaian kinerja lebih besa daripada capaian anggaran yang disediakan.

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Sekretariat Kecamatan, penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam

DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Kegiatan		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
					Rp	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan jasa surat menyurat, alat tulis kantor, barang cetakan dan penggandaan	16.854.000,00	16.602.500,00	98,51
		2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.225.850,00	12.896.160,00	90,65
		3	Penyediaan jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor dan rumah tangga	4.750.000,00	4.750.000,00	100
		4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00	1.937.500,00	96,88
		5	Penyediaan jasa administrasi keuangan dan teknis kegiatan	45.375.000,00	45.325.000,00	99,89
		6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	3.250.000,00	3.250.000,00	100
		7	Penyediaan makanan dan minuman	41.330.000,00	39.095.000,00	94,59
		8	Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	124.000.000,00	122.722.725,00	98,97
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, sarana prasarana penunjang gedung kantor, rumah jabatan dan rumah dinas	3.000.000,00	3.000.000,00	100
		2.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil	25.000.000,00	24.912.786,00	99,65

			dinas jabatan, kendaraan dinas/operasional			
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	840.000	840.000	100
		2.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran	1.290.000	1.290.000	100
		3.	Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	990.000,00	990.000,00	100
Jumlah				278.490.000	277.733.875	99,21

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Sekretaris Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan pendekatan dan meningkatkan koordinasi kepada Instansi Terkait terutama kepada Pemerintah desa dan kepada masyarakat tentang pelayanan agar masyarakat dapat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan kecamatan.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Sekretaris Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandarisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Sekretaris Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap

Sekretariat Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

- [ ] Laporan kurang baik
- [√] Laporan sudah baik
- [ ] Laporan diperbaiki
- [ ] Realisasi diteliti ulang
- [ ] Capaian diteliti ulang
- [ ] Lain-lain..... TINGKATKAN KINERJA PER TAHUN

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon III Sekretaris Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Sekretaris Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 101.61 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.21 %.

Laporan Kinerja (LKj) Sekretaris Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

CAMAT BADEGAN	SEKRETARIS KECAMATAN BADEGAN
RINGGA DH IRAWAN., S.STP, MSi	NUR HUDA RIFAI, S.STP, MSi
Pembina Tk I	Pembina
NIP. 19751209 199603 1 001	NIP. 19781014 199803 1 002

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

a. Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan, penyusunan dan pelaporan kegiatan Kecamatan.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan dan pelaksanaan penyusunan anggaran keuangan;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan;
3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Kecamatan;
4. Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana kerja Kecamatan;
5. Pengelolaan data penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
6. Penyiapan bahan laporan pelaksanaan kegiatan kecamatan; dan
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	4 dokumen
		Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan dan Capaian Kinerja serta ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Dokumen
		Jumlah Penerima Jasa Administrasi Keuangan	5 orang
		Jumlah Penerima Jasa Administrasi/Teknis kegiatan	4 orang

B. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	4 dokumen	3 Dok	93.75
	Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan dan Capaian Kinerja serta ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Dokumen	8 Dok	100.00
	Jumlah Penerima Jasa Administrasi Keuangan	5 orang	45Dok	100.00
	Jumlah Penerima Jasa Administrasi/Teknis kegiatan	4 orang	4 Dok	100.00
Capaian Kinerja				**98.75**

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran : Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	4	3	93.75	1.290.000	1.290.000	100
	Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan dan Capaian Kinerja serta ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8	8	100.00	840.000	840.000	100
	Jumlah Renstra dan renja yang dibuat	5	5	100.00	990.000	990.000	100
	Penyediaan jasa administrasi keuangan dan teknis kegiatan	5	5	100.	45.375.000	45.325.000	99.89
Capaian Realisasi Anggaran					48.495.000	48.445.000	99,90

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan sebesar 98.75 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.90 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

5 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Subag Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan dengan indikator kinerja Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Perijinan dianalisis sebagai berikut :

c) Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ Persentase\ capaian\ indikator\ kinerja}{Jumlah\ indikator\ Kinerja} x\ \% = \frac{93.75 + 100 + 100 + 100 + 100}{4} x\ 100 = 98.75\%$$

d) Capaian Anggaran

$$\frac{Capaian\ Realisasi\ Anggaran}{Jumlah\ \ Pagu\ anggaran} x\ \% = \frac{48.495.000}{48.445.000} x\ 100 = 99.90\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Subag Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan dengan prosentase capaian kinerja sebesar 98.75 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.80 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”. (98.75 : 99.80) x 100 = 98.85 %

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Subag Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan, penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	**Program Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan**			
	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dan Teknis Kegiatan.	45.375.000	45.325.000	99.89
	Penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	840.000	840.000	98.29
	Penyusunan pelaporan keuangan semeseran	1.290.000	1.290.000	100

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
	Kegiatan Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	990.000	990.000	99.79
	JUMLAH	48.495.000	48.445.000	99,90

6 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

7 Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Subag Keuangan, Penyusunan Program dan

Pelaporan Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain Tingkatkan Kinerja dan capaian Kinerja

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon IV Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai "Sangat Berhasil" yaitu 98.85 % dengan capaian kinerja sebesar 98.75 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.90 %.

Laporan Kinerja (LKj) Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

SEKRETARIS KECAMATAN BADEGAN	KASUBAG KEUANGAN, PENYUSUNAN PROGRAM DAN PELAPORAN
NUR HUDA RIFAI, S.STP, MSi	KUSNUDIN, SE
Pembina	Penata
NIP. 19781014 199803 1 002	NIP. 19710409 200212 1 007

BAB I
PENDAHULUAN

2. Bendahara Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

a. Staf Administrasi Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas Membantu melaksanakan administrasi keuangan, penyusunan dan pelaporan kegiatan Kecamatan.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Staf Administrasi Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Mempunyai Tugas :

1. Membantu dan menyiapkan bahan dan pelaksanaan penyusunan anggaran keuangan;
2. Membantu menyediakan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Kecamatan;
3. Membantu mengelola data penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
4. Membantu menyiapkan bahan laporan pelaksanaan kegiatan kecamatan; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kasubag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

8 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 31 Desember 2019 dengan sasaran Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Pejabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan	1 Menyiapkan dan membuat Dokumen Laporan Keuangan	4 Dokumen
		2 Membantu menyediakan Dokumen Laporan Perencanaan dan Capaian Kinerja serta ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Dokumen
		3 Membantu Menyediakan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	4 Dokumen
		4 Menyediakan Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	2 Dokumen

9 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Bendahara Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Bendahara Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Staf Bendahara/ Administrasi Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan	Menyiapkan dan membuat Dokumen Laporan Keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100
	Membantu menyediakan Dokumen Laporan Perencanaan dan Capaian Kinerja serta ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Dokumen	3 Dokumen	75
	Membantu Menyediakan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	4 Dokumen	4 Dokumen	100
	Menyediakan Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen	100
	Jumlah	**14**	**13**	**92.86**

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian

kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pejabat Pelaksana/Staf Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan sebesar 92.86 %

10 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pejabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Keuangan, penyusunan Program dan Pelaporan di Lingkungan kecamatan dengan indikator kinerja Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Perijinan dianalisis sebagai berikut :

e) Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ capaian\ indikator\ kinerja}{Jumlah\ indikator\ Kinerja} \times \% = \frac{14}{13} \times 100 = 92.86\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Subag Keuangan Penyusunan Program dan Pelaporan dengan prosentase capaian kinerja sebesar 92.86 % pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”.

11 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Staf Administrasi Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

12 Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Staf Administrasi Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara

akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Staf Administrasi Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Staf Administrasi Subag Keuangan, Penyusunan Program dan

Pelaporan Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

☐	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
☐	Laporan diperbaiki
☐	Realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain... Tingkatkan capaian Kinerja untuk mencapai tujuan yg maksimal

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 92.86 %

Laporan Kinerja (LKj) Peajabat Pelaksana/Staf Subag Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

KASUBAG KEUANGAN, PENYUSUNAN PROGRAM DAN PELAPORAN	PEJABAT PELAKSANA/STAF KASUBAG KEUANGAN, PENYUSUNAN PROGRAM DAN PELAPORAN
KUSNUDIN, SE	AGUS SETIYONO
Penata	NIP. 19750816 200804 1 016
NIP. 19710409 200212 1 007	

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, rumah tangga dan kepegawaian.

b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :

1. Pengelolaan dan pembinaan administrasi umum dan ketatalaksanaan di lingkungan kecamatan;
2. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan keamanan kantor;
3. Penyusunan rencana, pengeloaan dan perawatan kebutuhan perlengkapan kantor;
4. Penyelenggaraan inventarisasi kekayaan/asset daerah di lingkungan Kecamatan;
5. Penyelenggaraan protokoler, humas dan perjalanan dinas;
6. Pengelolaan administrasi dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Kecamatan;
7. Pembayaran gaji pegawai Kecamatan;
8. Pelaporan pelaksanaan tugas; dan
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kecamatan.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A.. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran meningkatnya Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Umum, Rumah Tangga dan Kepegawaian dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Subag Umum dan Kepegawaian

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Umum, Rumah Tangga dan Kepegawaian	Jumlah Surat keluar masuk yang dikelola	450 Surat
		Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	9 Item
		Keakuratan Data Kepegawaian	100 %
		Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat.	1 orang
		Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor.	15 buah

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Sub Bagian Keuangan, Penyusunan Program dan Pelaporan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Umum, Rumah Tangga dan Kepegawaian	Jumlah Surat keluar masuk yang dikelola	1450	1420	97.93
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	1 Paket	1 Paket	100.00
	Keakuratan Data Kepegawaian	100 %	100 %	100.00
	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat.	1 orang	1 orang	100.00
	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor.	15 Buah	15 Buah	100.00
Capaian Kinerja				**99.48**

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Pengelolaan Administrasi	Jumlah Surat keluar	450	420	97.93	16.854.000	16.602.500	98.51

Umum, Rumah Tangga dan Kepegawaian	masuk yang dikelola						
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	9 Item	9 Item	100	28.000.000	27.912.786	99.69
	Keakuratan Data Kepegawaian	100	100	100.			
	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat.	2 Org	2 Org	100			
	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor.	15 Buah	15 Buah	100			
Jumlah					44.854.000	44.515.286	99,24

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Subag umum dan Kepegawaian Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Subag umum dan Kepegawaian Kecamatan Badegan sebesar 99.48 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.24 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Subag umum dan Kepegawaian Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Umum, Rumah Tangga dan Kepegawaian dianalisis sebagai berikut :

f) Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ capaian\ indikator\ kinerja}{Indikator\ Kinerja} = \frac{97.93 + 100 + 100 + 100}{4} = 99.48\ \%$$

g) Capaian Anggaran

$$\frac{Jumlah\ Pagu\ capaian\ anggaran}{Capaian\ Realisasi\ Anggaran} = \frac{44.854.000}{44.515.286} = 99.24\ \%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Subag umum

dan Kepegawaian dengan prosentase capaian kinerja sebesar 99.48% dan capaian serapan anggaran sebesar 99.24 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori "Sangat Berhasil". (99.24 ; 99.48) x 100 = 99.76 %

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Subag umum dan Kepegawaian penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan dan Penggandaan	16.854.000	16.602.500	98.51
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, sarana prasarana penunjang gedung kantor, rumah jabatan dan rumah dinas	28.000.000,00	27.912.786	99.69
	Jumlah	44.854.000	44.515.286	99,24

d. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

e. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Subag Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Kinerjanya di Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain..... Tingkatkan Kinerja

.....

.....

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil yaitu 99.76 % dengan capaian kinerja sebesar 99.48 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.24%

Laporan Kinerja (LKj) Subag Umum dan kepegawaian Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

SEKRETARIS KECAMATAN BADEGAN	KASUBAG. KEPEGAWAIAN KECAMATAN BADEGAN
NUR HUDA RIFAI, S.STP, MSi	HARDI
Pembina	Penata
NIP. 19781014 199803 1 002	NIP. 19611112 198303 1 022

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum, pemerintahan desa/kelurahan serta administrasi kependudukan dan pertanahan/keagrariaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :
   a. Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan pemerintahan desa ada/atau kelurahan;
   b. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang administrasi desa dan /atau kelurahan;
   c. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksaan bimbingan, pemberian petunjuk dan pengawasan pelaksanaan pemilihan kepala desa;
   d. Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi penyiapan pencalonan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa dan perangkat desa lainnya;
   e. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dan pelayanan bidang pertanahan/keagrariaan;
   f. Pengumpulan data dalam rangka administrasi pelaksanaan transmigrasi;
   g. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
   h. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang tata pemerintahan; dan
   i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Kepala Seksi Tata Pemerintahan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target Idikator
1.	Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan		94.65 %
		1 Jumlah Desa yang menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa secara tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	10 Desa
		2 Jumlah Produk hukum desa yang tersusun	40 Dokumen
		3 Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) ADD	10 Desa
		4 Jumlah Laporan Kependudukan	12 Laporan
		5 Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	10 Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja
Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi	Jumlah Desa yang menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa secara tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	10	10	100.00

kependudukan				
	Jumlah Produk hukum desa yang tersusun	40	39	97.50
	Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) ADD	10	10	100.00
	Jumlah Laporan Kependudukan	12	11	91.57
	Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	10	10	100,00
	Jumlah	**82**	**80**	**97.56**

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan	Jumlah Desa yang menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa secara tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	10	10	100.00			
	Jumlah Produk hukum desa yang tersusun	40	39	97.50	2.000.000	1.945.000	97,25
	Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) ADD	10	10	100.00	50.050.000	49.982.500	99,87
	Jumlah Laporan Kependudukan						

	Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	12	11	91.57	62.764.987	62.689.987	99,88
Jumlah		**82**	**80**	**97.22**	**114.814.987**	**114.617.487**	**99.83**

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan capaian realisasi sebesar 97.22 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.83 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{Persentase\ capaian\ indikator\ kinerja}{Persentase\ Target\ Indikator\ Kinerja}\ x\ \% = \frac{97.22}{94.65}\ x\ 100 = 102.72\%$$

b. Capaian Anggaran

$$\frac{Capaian\ Realisasi\ Anggaran}{Jumlah\ Pagu\ anggaran}\ x\ \% = \frac{114.617.487}{114.814.987}\ x\ 100 = 99.83\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Kasi Tata Pemerintahan dengan prosentase capaian kinerja sebesar 102.72 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.83 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja.Sebesar 20.84 % masuk kepada katagori “Sangat Berhasil” (99.83 : 102.72) x 100 = 97.19 %

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Kasi Tata Pemerintahan penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam

DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat**			
	Fasilitasi Penyusunan Perdes dan PerKades.	2.000.000	1.945.000	97,25
	Fasilitasi Penyusunan Program Kerja dan Pembinaan ke Desa / Kelurahan.	50.050.000	49.982.500	99,87
	Fasilitasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah.	62.764.987	62.689.987	99,88
	JUMLAH	**114.814.987**	**114.617.487**	**99.83**

10. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan

11. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain. TINGKATKAN CAPAIN KINERJA UTK TAHUN BERIKUTNYA

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon IV Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 97.19 % dengan capaian kinerja sebesar 102.72 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.83 %.

Laporan Kinerja (LKj) Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

CAMAT BADEGAN	KASI PELAYANAN UMUM KECAMATAN BADEGAN
RINGGA DH IRAWAN, S.STP, MSi	M. MUHLAS, S.Sos, MM
Pembina Tk I	Pembina
NIP. 19751209 199603 1 001	NIP. 19680620 199003 1 016

BAB I
PENDAHULUAN

C. Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola Administrasi Pemeritahan Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan

1. Pengelola Administrasi Pemerintahan Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum, pemerintahan desa/kelurahan serta administrasi kependudukan dan pertanahan/keagrariaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Pengelola Administrasi Pemerintahan Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :
   a. Membantu menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan pemerintahan desa ada/atau kelurahan;
   b. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang administrasi desa dan /atau kelurahan;
   c. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksaan bimbingan, pemberian petunjuk dan pengawasan pelaksanaan pemilihan kepala desa;
   d. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
   e. Membantu membuat laporan pelaksanaan tugas di bidang tata pemerintahan; dan
   f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Tata Pemerintahan

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pengelola Administrasi Pemerintahan Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Pengelola Administrasi Pemerintahan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan	Membuat dan meyiapkan Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa	10 Desa
		Menyusun dan menyiapkan Produk hukum desa	40 Dokumen
		Melaporkan Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) ADD	10 Desa
		Menyiapkan dan Melaporkan Jumlah Laporan Kependudukan	12 Laporan
		Melaporkan Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengelola Administrasi Pemerinatahan Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing

indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Pengelola Administrasi Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Pengelola Administrasi Pemerintahan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan	Membuat dan meyiapkan Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa	10	10	100,00
	Menyusun dan menyiapkan Produk hukum desa	40	39	97.50
	Melaporkan Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) ADD	10	10	100,00
	Menyiapkan dan Melaporkan Jumlah	12	9	75,00

	Laporan Kependudukan			
	Melaporkan Jumlah Desa yang menyetor PBB tepat waktu	10	8	80.00
	Jumlah	**82**	**76**	**92.68**

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pengelola Administrasi Pemerintahan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Pengelola Administrasi Pemerintahan Kecamatan Badegan sebesar 92.68 % Hal ini menunjukkan bahwa sudah mencapai target kinerja yang “Sangat Berhasil”.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pengelola Administrasi Pemerintahan Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Pemerintahan Desa / Kelurahan serta Administrasi kependudukan dapat dianalisis sebagai berikut :

8) Capaian kinerja

$$\frac{Capaian\ Indikator\ Kinerja}{Jumlah\ \ indikator\ kinerja} = \frac{76}{82} = 92.68\,\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Pengelola Administrasi Pemerintahan dengan prosentase capaian kinerja sebesar 92.68 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”.

d. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Pengelola Administrasi Pemerintahan Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Kinerja agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain..... tingkatkan kinerja

.....

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 92.68 %. Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Saf Tata Pemerintahan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

KEPALA SEKSI TATA PEMERTINTAHAN KECAMATAN BADEGAN	PEJABAT PELAKSANA/STAF SEKSI TATA PEMERTINTAHAN KECAMATAN BADEGAN
M. MUHLAS, S.Sos, MM	AGUS SATRIYONO, SH
Pembina	
NIP. 19680620 199003 1 016	NIP. 19650209 198603 1 011

BAB I
PENDAHULUAN

D. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :
    1. Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan pembangunan, perekonomian masyarakat desa dan/atau kelurahan;
    2. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan bidang perbankan dan perkreditan rakyat;
    3. Penyiapan bahan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;
    4. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan partisipasi dan gotong royong masyarakat;
    5. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan produksi dan distribusi hasil produksi;
    6. Penyiapan bahan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan;
    7. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan lingkungan hidup;
    8. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam penghijauan dan pengendalian pencemaran lingkungan;
    9. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat; dan
    10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target indikator kinerja
1.	Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan		95;43 %
		1 Jumlah Desa yang melaksanakan Musrenbang	10 Desa
		2 Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	10 Desa
		3 Jumlah Desa yang dimonitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	10 Desa
		4 Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring Pelaksanaan PKK	10 Desa
		5 Jumlah Desa yang mengikuti lomba desa tingkat kabupaten	10 Desa
		6 Jumlah Desa yang Melaksanakan BBGRM	10 Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja
Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam	Jumlah Desa yang melaksanakan Musrenbang	10	10	100,00

pembangunan				
	Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	10	9	90,00
	Jumlah Desa yang dimonitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	27	26	96,30
	Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/ dimonitoring Pelaksanaan PKK	10	10	100,00
	Jumlah Desa yang mengikuti lomba desa tingkat kabupaten	10	10	100,00
	Jumlah Desa yang Melaksanakan BBGRM	10	10	100,00
	Jumlah	77	75	97.40

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan	Jumlah Desa yang melaksanakan Musrenbang Tepat Waktu	10	10	100,00	15.000.000	14.748.500	98.32
	Jumlah Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	10	9	90,00			
	Jumlah Desa yang dimonitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	27	26	96,30	3.250.000	3.245.000	99.85
	Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring Pelaksanaan PKK	10	10	100,00	20.000.000	19.975.000	99.88

	Jumlah Desa yang mengikuti lomba desa tingkat kabupaten	10	10	100,00	3.250.000	3.250.000	100
	Jumlah Desa yang Melaksanakan BBGRM	10	10	100,00	2.500.000	2.500.000	100
Jumlah Capaian rata-rata		77	75	97.40	44.000.000	43.718.500	99.36

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan sebesar 97.40 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.36 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{Persentase\ capaian\ indikator\ kinerja}{Persentase\ Target\ Indikator\ Kinerja} = \frac{97.40}{95.43} \times 100 = 102.06\%$$

b. Capaian Anggaran

$$\frac{Capaian\ Realisasi\ anggaran}{jumlah\ Pagu\ Anggaran} = \frac{44.000.000}{43.718.500} \times 100 = 99.36\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Kasi Pemberdayaan Masyarakat dengan prosentase capaian kinerja sebesar 102.06% dan capaian serapan anggaran sebesar 99.36%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. Sebesar 2.70 % masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”. (99.36 : 102.06) x 100 = 97.35.

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Kasi Pemberdayaan Masyarakat penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah

ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat**			
	Fasilitasi pengembangan desa (lomba desa)	3.250.000	3.250.000	100
	Fasilitasi Bulan Bhakti gotong royong Masyarakat (BBGRM)	2.500.000	2.500.000	100
	Fasilitasi Penyelenggaraan kegiatan pemberdyaan masyarakat dan kesejahteraan keluarga (PKK)	20.000.000	19.975.000	99.86
	Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan	15.000.000	14.748.500	98.32
	Fasilitasi pengembangan desa (lomba desa)	3.250.000	3.250.000	100
	Fasilitasi Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa	3.250.000	3.245.0000	99.85
	JUMLAH	**44.000.000**	**43.718.500**	**99.36**

d. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

e. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Kasi

Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain..TINGKATKAN CAPAIAN KINERJA

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon IV Kasi Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Kasi Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil 97.35 % dengan capaian kinerja sebesar 102.06 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.36 %.

Laporan Kinerja (LKj) Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

CAMAT BADEGAN	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN
RINGGA DH IRAWAN, S.STP, MSi	TITO WAHYUDIANTO, SE
Pembina Tk I	Penata Tk.I
NIP. 19751209 199603 1 001	NIP. 19690401 199803 1 005

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan

1. Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Pegnelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai Tugas :
   a. Membantu menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan pembangunan, perekonomian masyarakat desa dan/atau kelurahan;
   b. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan bidang perbankan dan perkreditan rakyat;
   c. Membantu menyiapkan bahan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;
   d. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan partisipasi dan gotong royong masyarakat;
   e. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan produksi dan distribusi hasil produksi;
   f. Membantu menyiapkan bahan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan;
   g. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan lingkungan hidup;
   h. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam penghijauan dan pengendalian pencemaran lingkungan;
   i. Membantu membuat laporan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat; dan
   j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kasi Pemberdayaan Masyarakat.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target indikator kinerja
1.	Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan	1 Membuat laporan Jumlah Desa melaksanakan Musrenbangdes	10 Desa
		2 Membuat dan merekap Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	10 Desa
		3 Membantu monitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	10 Desa
		4 Membantu melaksanakan Pembinaaan/dimonitoring Pelaksanaan PKK	10 Desa
		5 Menyiapkan Desa yang mengikuti lomba desa tingkat Kecamatan	10 Desa
		6 Menyiapkan Desa untuk Melaksanakan BBGRM	10 Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara

membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja
Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan	Membuat laporan Jumlah Desa melaksanakan Musrenbangdes	10	10	100
	Membuat dan merekap Desa yang melaksanakan tertib Administrasi Pelaporan (SPJ) Dana desa	10	9	90

	Membantu monitoring/Fasilitasi ADD dan Dana Desa	10	9	90
	Membantu melaksanakan Pembinaaan/dimonitoring Pelaksanaan PKK	10	9	90
	Menyiapkan Desa yang mengikuti lomba desa tingkat Kecamatan	10	9	90
	Menyiapkan Desa untuk Melaksanakan BBGRM	10	9	90
Jumlah capaian rata-rata		60	55	91.67

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan sebesar 91.67 % menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan perekonomian, pembangunan, produksi serta peran serta masyarakat dalam pembangunan dapat dianalisis sebagai berikut :

3. Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ capaian\ indikator\ kinerja}{Target\ Indikator\ Kinerja} = \frac{55}{60} \times 100 = 91.67\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Pengelola Data Administrasi Pemberdayaan Masyarakat dengan prosentase capaian kinerja sebesar 91.67 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”.

:

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

☐	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
☐	Laporan diperbaiki
☐	Realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain..... Pertahankan kinerja

.....

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 91.67 %. Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN.	PEJABAT PELAKSANA/STAF SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN.
TITO WAHYUDIANTO, SE	MUJIONO, SIP
Penata Tk.I	NIP. 19650409 200701 1 013
NIP. 19690401 199803 1 005	

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi :
    a. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat;
    b. Pengumpulan data, evaluasi dan penyusunan laporan kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum;
    c. Penyiapan bahan koordinasi dengan SKPD dan instansi lain (Polri dan TNI) serta pemuka agama mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
    d. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian dalam rangka tertib perijinan;
    e. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kegiatan sosial politik, idiologi negara dan kesatuan bangsa;
    f. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan umum;
    g. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja di Kecamatan;
    h. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dengan SKPD dan instansi lain yang berkompeten dalam bidang penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
    i. Pelaksanaan patroli wilayah dalam rangka mencegah timbulnya gangguan ketertiban;
    j. Penyiapan bahan koordinasi dalam rangka pemantauan, deteksi dini serta kesiapsiagaan dan pengerahan satuan perlindungan masyarakat dalam penanggulangan bencana serta penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat;
    k. Pelaksanaan pengamanan kantor dan rumah dinas Camat;
    l. Pelaksanaan koordinasi secara vertical dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten; dan
    m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a.. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan		94.67 %
		Jumlah Peserta Forum FKPSB	40 orang
		Jumlah rekomendasi surat rekomendasi dan penelitian yang diterbitkan	8 surat
		Jumlah Laporan Kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum	12 laporan
		Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring kewilayahan.	10 Desa
		Jumlah Desa PBB-F2 ysng menerima dan Menyetor	10 Desa
		Jumlah Desa terdistribusikan SPPT dan STTS PBB-P2	10 Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan	Jumlah Peserta Forum FKPSB	40	40	100
	Jumlah rekomendasi surat rekomendasi dan penelitian yang diterbitkan	8	8	100
	Jumlah Laporan Kejadian dan keadaan yang	12	11	91.67

	menyangkut ketentraman dan ketertiban umum			
	Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring kewilayahan.	10	9	90
	Jumlah Desa yg menerima dan setor PBB-F2	10	10	100
	Jumlah SPPT dan STTS PBB-P2 yang terdistribusikan ke Desa	10	10	100,00
Jumlah Capaian rata-rata		**90**	**88**	**97.78**

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan	Jumlah Peserta Forum FKPSB	40	40	100	5.000.000	5.000.000	100
	Jumlah rekomendasi surat rekomendasi dan penelitian yang diterbitkan	8	8	100	0	0	0
	Jumlah Laporan Kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum	12	11	91.67	0	0	0
	Jumlah Desa yang dilakukan Pembinaaan/dimonitoring kewilayahan.	10	9	90	0	0	0
	Jumlah Desa PBB-F2 ysng menerima dan Menyetor	10	10	100	62.764.987	62.689.987	99.88

	Jumlah Desa terdistribusikan SPPT dan STTS PBB-P2	10	10	100	5.495.250	5.495.250	100
Jumlah		**90**	**88**	**97.78**	**118.260.237**	**118.185.237**	**99.94**

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan sebesar 97.78 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.94 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{Persentase\ Capaian\ indikator\ kinerja}{Persentase\ Target\ Indikator\ Kinerja}\ x\ \% = \frac{97.78\ \%}{94.67\ \%}\ x\ 100 = 103.28\%$$

b. Capaian Anggaran

$$\frac{capaian\ realisasi\ anggaran}{pagu\ anggaran}\ x\ \% = \frac{118.185.257}{118.260.237}\ x\ 100 = 99.94\ \%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan prosentase capaian kinerja sebesar 103.28 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.94 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja sebesar 9.89 %. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”. (99.94 : 103.28) x 100 = 96.78

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program/Kegiatan	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
7.	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat**			
	Fasilitasi penyelenggaraan ketentraman dan keteriban umum	5.000.000	5.000.000	100.00
	Fasilitasi intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	62.764.987	62.689.987	99.88
	Fasilitasi penelitian, penyampaian, pengembalan an verifikasi SPPT dan STTS PBB-P2	5.495.250	5.495.250	100
	JUMLAH	**118.260.237**	**118.185.237**	**99.94**

d. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam memperoleh Capaian kinerja yang optimal yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

e. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap

Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain..... PENINGKATKAN KINERJA TAHUN BERIKUTNYA

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon IV Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 96.78 %

Laporan Kinerja (LKj) Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

CAMAT BADEGAN	KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM KECAMATAN BADEGAN
RINGGA DH IRAWAN, SSTP.MSi	AGUS NAHROWI, SE
Pembina Tk I	Penata Tk I
NIP. 19751209 199603 1 001	NIP. 19640401 199103 1 011

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pengelola Data Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan

Uraian Tugas Pengelola Data Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Bdegan:

1. Pengelola Data Ketentraman dan Ketertiban Umum Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan Membantu melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Pengelola Data Ketentraman dan Ketertiban Umum Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi :
   a. Membantu Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat;
   b. Membantu Mengumpulkan data, evaluasi dan penyusunan laporan kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum;
   c. Membantu Menyiapkan bahan koordinasi dengan SKPD dan instansi lain (Polri dan TNI) serta pemuka agama mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
   d. Mebantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian dalam rangka tertib perijinan;
   e. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan kegiatan sosial politik, idiologi negara dan kesatuan bangsa;
   f. Membantu Melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan umum;
   g. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja di Kecamatan;
   h. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dengan SKPD dan instansi lain yang berkompeten dalam bidang penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
   i. Membantu melaksanakan patroli wilayah dalam rangka mencegah timbulnya gangguan ketertiban;
   j. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka pemantauan, deteksi dini serta kesiapsiagaan dan pengerahan satuan perlindungan masyarakat dalam penanggulangan bencana serta penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat;
   k. Membantu melaksanakan pengamanan kantor dan rumah dinas Camat;
   l. Membantu melaksanakan koordinasi secara vertical dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten; dan

m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

. **BAB II**

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya Koordinasi dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan di Lingkungan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Pengelola Data Ketentraman dan Ketertiban Umum

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Membantu melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan	Menyiapkan Peserta Forum FKPSB	36 orang
		Menyiapkan dan membuat rekomendasi surat rekomendasi dan penelitian	6 surat
		Mebuat Laporan Kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum	10 laporan
		Melakukan Pembinaaan/ dimonitoring kewilayahan.	8 Desa
		Merekap dan menerima Desa PBB-F2 yang setor	9 Desa
		Mendistribusikan SPPT dan STTS PBB-P2 ke desa	5 Desa

f. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Jabatan Pelaksana/Saf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-

masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Membantu dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan	Menyiapkan Peserta Forum FKPSB	36 orang	32 orang	90.00
	Menyiapkan dan membuat rekomendasi surat rekomendasi dan penelitian	6 surat	6 Surat	100
	Mebuat Laporan Kejadian dan keadaan yang menyangkut ketentraman dan ketertiban umum	10 laporan	8 Laporan	83.38
	Melakukan Pembinaaan/dimonitoring kewilayahan.	8 Desa	6 Desa	80.00

	Merekap dan menerima Desa PBB-F2 yang setor	9 Desa	9 Desa	100.00
	Mendistribusikan SPPT dan STTS PBB-P2 ke desa	5 Desa	5 Desa	100,00
	Jumlah	**75**	**68**	**91.11**

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pengelola data Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Jabatan Pengelola data Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan sebesar 91.11%

g. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pengelola data Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Membantu dalam melaksanakan pembinaan kesatuan bangsa, perlindungan dan ketertiban masyarakat serta pengendalian dalam rangka tertib perijinan dapat dianalisis sebagai berikut :

h. Capaian kinerja

$$\frac{Capaian\ indikator\ kinerja}{Target\ Indikator\ Kinerja} x\ \% = \frac{82}{90} x\ 100 = 91.11\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan prosentase capaian kinerja sebesar 91.11 % dHal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”.

i. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam memperoleh Capaian kinerja yang optimal yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

☐	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
☐	Laporan diperbaiki
☐	Realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain Tingkatkan Kinerja antara

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Jabatan Pelaksana/Staf Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sanagta Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 91.11 % Laporan Kinerja (LKj) Jabatan Pelaksana/Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM KECAMATAN BADEGAN	JABATAN PELAKSANA/STAF SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM KECAMATAN BADEGAN
AGUS NAHROWI, SE	SUTRISNO, SH
Penata Tk I	NIP. 19621107 200701 1 016
NIP. 19640401 199103 1 011	

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Seksi Kesejahteraan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Kesejahteraan Masyarakat mempunyai fungsi :
    a. Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
    b. Penyiapan bahan rekomendasi dalam permintaan atau penyaluran bantuan sosial, termasuk bantuan bencana alam;
    c. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya pengembangan kesenian daerah dan kebudayaan;
    d. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang pendidikan, kepemudaan, olah raga, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan kehidupan beragama;
    e. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang kesehatan, gizi dan pemberantasan penyakit menular;
    f. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesejahteraan masyarakat; dan
    g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

    .

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 15 Oktober 2018 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat		95.64 %
		1 Jumlah desa yg difiasilitasi bantuan social & bencana	10 Desa
		2 Jumlah Surat Dispensasi Nikah yang diterbitkan	34 Surat
		3 Jumlah event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	6 Event
		4 Jumlah event kesenian daerah dan kebudayaan yang diikuti	10 Event
		5 Jumlah Pokja Desa yang terbentuk	10 Desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah desa yg difisilitasi bantuan social & bencana	10 Desa	6 Desa	60
	Jumlah Surat Dispensasi Nikah yang diterbitkan	34 Surat	37 Surat	108.82
	Jumlah event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	6 Event	6 Event	100
	Jumlah event kesenian daerah dan kebudayaan yang diikuti	10 Event	10 Event	100
	Jumlah Pokja Desa yang terbentuk	10 Desa	10 Desa	100
Capaian rata-rata		70	69	98.57

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8

Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah desa yg difisilitasi bantuan social & bencana	10 Desa	6 Desa	60	0	0	0
	Jumlah Surat Dispensasi Nikah yang diterbitkan	34 Surat	37 Surat	108.82			
	Jumlah event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	6 Event	6 Event	100	37.500.000	37.450.000	99,87
	Jumlah event kesenian daerah dan kebudayaan yang diikuti	10 Event	10 Event	100	36.500.000	36.500.000	100
	Jumlah Pokja Desa yang terbentuk	10 Desa	10 Desa	100	22.350.000	22.350.000	100
	Jumlah desa yg difisilitasi bantuan social & bencana	10 Desa	10 Desa	60			
Capaian rata-rata				98.57	96.350.000	96.300.000	99.95

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan sebesar 98.57 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.95 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{prosentase\ capaian\ indikator\ kinerja}{Persentase\ Target\ indikator\ Kinerja} = \frac{98.57}{95.64} = 103.06\%$$

b. Capaian Anggaran

$$\frac{Jumlah\ Realisasi\ capaian\ anggaran}{Jumlah\ Pagu\ Anggaran} = \frac{96.300.000}{96.350.000} = 99.95\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Kasi

Kesejahteraan Masyarakat dengan prosentase capaian kinerja sebesar 103.06 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.95 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja.Sebesar 3.11 % masuk kepada katagori “Sangat Berhasil”. (99.95 : 103.06) x 100 = 96.98 %

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Kasi Kesejahteraan Masyarakat penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat**			
	a. Fasiliasi pnyelenggaraan festival budaya	37.500.000	37.450.000	99,87
	b. Fasilitasi penyelenggaraan peringatan kemerdekaan HUT RI	36.500.000	36.500.000	100
	c. Fasilitasi pelaksanaan kota sehat	22.350.000	22.350.000	100
	JUMLAH	**96.350.000**	**96.300.000**	**99.95**

c. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam memperoleh Capaian anggaran yang optimal yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

d. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan

tugas Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Kasi Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
	Laporan diperbaiki
	Realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain..TINGKATKAN DAN CAPAIAN KINERJA UTK THN BERIKUTNYA

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Eselon IV Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 98.57 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.95 %.

Laporan Kinerja (LKj) Kasi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

CAMAT BADEGAN	KASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN
RINGGA DH IRAWAN, S.STP, MSi	MOH. GUFRON R, S.SS
Pembina Tk I	Penata
NIP. 19751209 199603 1 001	NIP. 19760717 200212 1 010

BAB I
PENDAHULUAN

1. Pengelola data Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Pengelola data Kesejahteraan Sosial mempunyai Tugas :
   a. Membantu menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
   b. Membantu menyiapkan bahan rekomendasi dalam permintaan atau penyaluran bantuan sosial, termasuk bantuan bencana alam;
   c. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan dalam upaya pengembangan kesenian daerah dan kebudayaan;
   d. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang pendidikan, kepemudaan, olah raga, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan kehidupan beragama;
   e. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan pembinaan di bidang kesehatan, gizi dan pemberantasan penyakit menular;
   f. Membantu membuat laporan pelaksanaan tugas di bidang kesejahteraan masyarakat; dan
   g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kasi Kesejahteraan Masyarakat.

   .

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 15 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target

Pengelola Data Kesejahteraan Sosial

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	**Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan**	1 Membantu memfasilitasi bantuan social & bencana	8 Desa

	kesejahteraan masyarakat		
		2 Membuat Surat Dispensasi Nikah	30 Surat
		3 Menyiapkan event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	3 Event
		4 Membantu dan menyiapkan event kesenian daerah dan kebudayaan	4 Event
		5 Menyiapkan dan membantu pembentukan Pokja Desa	8 desa

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengelola data Kesejahteraan Sosial Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Pengelola data Kesejahteraan Sosial Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja

Pengelola Data Kesejahteraan Sosial

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan	Membantu memfasilitasi bantuan social & bencana	8 Desa	5 Desa	62.5

pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat				
	Membuat Surat Dispensasi Nikah	30 Surat	26 Surat	86.67
	Menyiapkan event yang diadakan dalam rangka Peringatan HUT RI	3 Event	3 Event	100
	Membantu dan menyiapkan event kesenian daerah dan kebudayaan	4 Event	4 Event	100
	Menyiapkan dan membantu pembentukan Pokja Desa	8 Desa	8 Desa	100
Capaian rata-rata		53	48	90.57

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pengelola Data Kesejahteraan Sosial Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Pengelola Data Kesejahteraan Soail Kecamatan Badegan sebesar 90.57 % Hal ini menunjukkan bahwa dalam pencapaian target kinerja menunjukkan hasil yang sangat berhasil.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pengelola Data Kesejahteraan Sosial Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ capaian\ indikator\ kinerja}{indikator\ Kinerja} = \frac{64}{70} = 91.43\%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Pengelola data Kesejahteraan Sosial dengan prosentase capaian kinerja

sebesar 91.43 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja. masuk kepada katagori "Sangat Berhasil".

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Koordinasi dan komunkasi dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat dengan tetap melakukan Pendekatan dan Analisa dalam memperoleh Capaian anggaran yang optimal yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

☐	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
☐	Laporan diperbaiki
☐	Realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain Tingkatan Kinerja

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 91.43 %. Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

KASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN	PEJABAT PELAKSANA/STAF SEKSI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN BADEGAN
MOH. GUFRON,R.R,SS Penata NIP. 19760717 200212 1 010	SLAMET NIP. 19650212 199003 1 015

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo serta berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Kasi Pelayanan Umum, mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan Kecamatan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Seksi Pelayanan Umum menyelenggarkan fungsi :
   a. Penyiapan bahan koordinasi dengan seksi-seksi yang membidangi dalam rangka pelaksanaan pelayanan umum di Kecamatan;
   b. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan standar pelayanan publik;
   c. Pelaksanaan register, pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen-dokumen pelayanan umum;
   d. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan umum; dan
   e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Kepala Seksi Pelayanan Umum

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan		95.45
		Jumlah SPP yang diterbikan	1 SPP
		Jumlah SOP yang diterbitkan	12 SOP
		Jumlah rekomendasi surat pindah/datang yang diterbitkan tepat waktu sesuai SOP	550 surat

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja
Kepala Seksi Pelayanan Umum

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan	Jumlah SPP yang diterbikan	1	1	100
	Jumlah SOP yang diterbitkan	12	12	100
	Jumlah rekomendasi surat pindah/datang yang diterbitkan tepat waktu sesuai SOP	550	542	98.55
	Capaian Rata-rata	563	555	98.58

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*Cost per Outcome*)

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan	Jumlah SPP yang diterbikan	1	1	100	1.500.000	1.500.000	100
	Jumlah SOP yang diterbitkan	12	12	100	1.500.000	1.500.000	100
	Jumlah rekomendasi surat pindah/datang yang diterbitkan tepat waktu sesuai SOP	550	542	98.55	1.750.000	1.732.200	98.98
Capaian rata-rata		563	555	98.58	4.750.000	4.732.200	99.63

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan sebesar 98.58 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.63 % Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Kepala Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{prosentase\ capaian\ indikator\ kinerja}{Prosentase\ target\ indikator\ kinerja} = \frac{98.58\ \%}{95.54\ \%} = 103.18\ \%$$

b. Capaian Anggaran

$$\frac{jumlah\ realisasi\ capaian\ anggaran}{jumlah\ pagu\ anggaran} = \frac{4.750.000}{4.732.200} = 99.63\ \%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Kasi Pelayanan Umum dengan prosentase capaian kinerja sebesar 103.18 % dan capaian serapan anggaran sebesar 99.63 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi dalam pencapaian target kinerja sebesar 3.55. masuk kepada katagori "Sangat Berhasil". (99.63 : 103.18) x 100 = 96.56 %

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Kasi Pelayanan Umum penghitungan didasarkan pada pagu anggaran yang telah ditetapkan dalam DPPA kemudian disinkronkan dengan realisasi belanja langsung tahun anggaran 2019 maka dapat dilihat prosentase capaian realisasi anggaran pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung TA. 2019

No	Program	Anggaran		%
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat			
	fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayah	1.500.000	1.500.000	100
	Perencanaan keiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan	1.500.000	1.500.000	100

BAB I
PENDAHULUAN

A.. Tugas Pokok Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan

1. Pengelola Data Pelayanan mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan Kecamatan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Pengelola Data Pelayanan menyelenggarkan Tugas :
   a. Membantu menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka pelaksanaan pelayanan umum di Kecamatan;
   b. Membantu menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan standar pelayanan publik;
   c. Melaksanakan register, pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen-dokumen pelayanan umum;
   d. Membantu Melaksanakan upaya peningkatan pelayanan umum; dan
   e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kasi Pelayanan Umum

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

a. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Reviu Perjanjian Kinerja Camat Badegan Kabupaten Ponorogo tanggal 1 Oktober 2019 dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan dengan indikator sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator dan Target
Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan

No.	Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan	Jumlah SPP yang disediakan	1 SPP
		Jumlah SOP yang disediakan	12 SOP
		Jumlah rekomendasi surat pindah/datang yang disediakan tepat waktu sesuai SOP	

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang mendukung dengan sasaran. Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Reviu Perjanjian Kinerja dengan berdasarkan hasil pengukuran kinerja. Untuk memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan pengukuran sebagaimana tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 85 %	Sangat Berhasil
3	70 % sampai dengan 85 %	Berhasil
2	55 % sampai dengan 70 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Kinerja
Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan

Sasaran Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan	Jumlah SPP yang disediakan	1	1	100
	Jumlah SOP yang disediakan	12	12	100
	Jumlah rekomendasi surat pindah/datang yang disediakan tepat waktu sesuai SOP	550	500	98.18
Jumlah		563	513	91.12

Dari tabel tersebut dapat diuraikan prosentase total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan sebesar 91.12 %

c. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran yang akan dicapai Pengelola Data Pelayanan Kecamatan Badegan pada Tahun 2019 yaitu Meningkatnya koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanan umum sesuai dengan kewenangan kecamatan dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Capaian kinerja

$$\frac{Jumlah\ capaian\ indikator\ kinerja}{target\ indikator\ kinerja} \times \% = \frac{563}{513} \times 100 = 91.12\ \%$$

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap indikator kinerja Staf Kasi Pelayanan Umum dengan prosentase capaian kinerja sebesar 91.12 % "Sangat Berhasil".

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan dalam rangka meningkatkan capaian sasaran kinerja yaitu terus melakukan Pendekatan dan Analisa dalam penyempurnaan Laporan Keuangan agar memperoleh laporan yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

E. Tanggapan Atasan Langsung

Tanggapan atasan langsung dalam Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Ponorogo menggunakan metode penilaian checklist. Metode checklist dapat memberikan suatu gambaran prestasi kerja secara akurat, walaupun metode ini praktis dan terstandardisasi, sehingga hal ini dapat menjelaskan keterkaitannya dengan tugas Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Kecamatan Penilaian prestasi kerja menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi kerja Terhadap Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan di waktu yang lalu dan prediksi prestasi kerja di waktu yang akan datang.

Ruang Tanggapan (Disposisi) Atasan Langsung

☐	Laporan kurang baik
√	Laporan sudah baik
☐	Laporan diperbaiki
☐	Realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain..... Tingkatkan Kinerja

.....

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan pertangggungjawaban dari penggunaan anggaran untuk mengatur dan mengendalikan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun capaian kinerja Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dinilai Sangat Berhasil dengan capaian kinerja sebesar 91.12% Laporan Kinerja (LKj) Pejabat Pelaksana/Staf Seksi Pelayanan Umum Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di periode yang akan datang.

Ponorogo, 31 Desember 2019

KASI PELAYANAN UMUM KECAMATAN BADEGAN	PEJABAT PELAKSANA/STAF SEKSI PELAYANAN UMUM KECAMATAN BADEGAN
M. WAHYUDI, S.Sos Penata Tk I NIP.19680725 199602 1001	MARI MUHAJI AMINI NIP.19681213 198602 1 008